

Skripsi

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BRI SYARIAH**



Oleh
ZUL FACHRIE HUSAIN
NIM 15.2300.160

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BRI SYARIAH**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada
Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BRI SYARIAH**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana (S.E.)**

**Program Studi
Perbankan Syariah**

Disusun dan diajukan oleh

**ZUL FACHRIE HUSAIN
NIM 15.2300.160**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zul Fachrie Husain
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap
Kinerja Keuangan BRI Syariah
Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.160
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare
B. 3672/In.39/PP.00.09/12/2018

Disetujui Oleh
Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing : Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.

NIP : 19720120200901 2 002

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

SKRIPSI

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
KINERJA KEUANGAN BRI SYARIAH**

Disusun dan diajukan oleh

ZUL FACHRIE HUSAIN

NIM 15.2300.1600

Telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Munaqasyah
Pada tanggal 26 November 2019
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

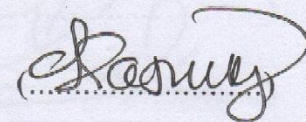
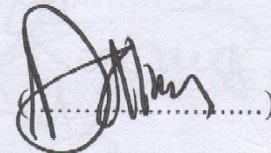
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing : Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.

NIP : 19720120200901 2 002



Rektor,
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

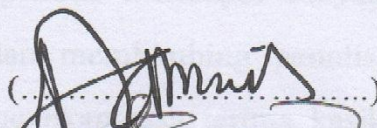
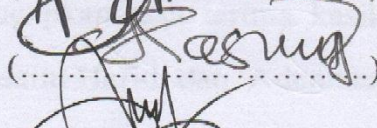
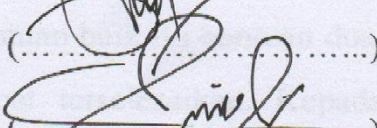
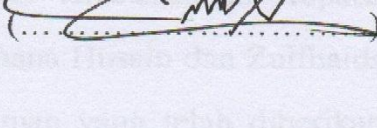


Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004


PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah
Nama Mahasiswa : Zul Fachrie Husain
Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.160
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare
B. 3672/In.39/PP.00.09/12/2018
Tanggal Kelulusan :

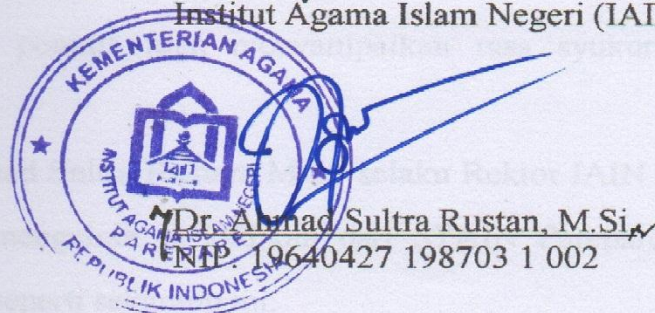
Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	()
Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.	(Sekretaris)	()
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	()
Rusmaena, M.Ag.	(Anggota)	()

Mengetahui:

Rektor, 

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, inayah dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Sebagai bentuk rasa syukur tak terhingga penulis mengucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua terkasih Husain Hafid dan Adennae, berkat kedua orang tua penulis yang telah memberikan bantuan baik itu bantuan doa, motivasi serta bantuan materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada saudara-saudara penulis, Basma Arifannisa Husain, Zulfathana Husain dan Zulfhaid Husain penulis juga mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

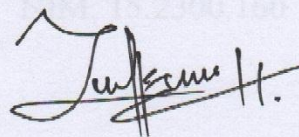
1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan dari STAIN Parepare sehingga menjadi IAIN Parepare seperti sekarang ini.

2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdiaannya memimpin fakultas dan menciptakan suasana yang nyaman bagi mahasiswa untuk menuntut ilmu.
3. Ibu An Ras Try Astuti, M.E. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah atas jasanya yang memperkenalkan dunia perbankan syariah kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah.
4. Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc., M.Th. I. selaku Dosen Pembimbing Akademik atas jasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini.
5. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku pembimbing utama yang telah membimbing dengan sangat baik sehingga proposal sampai dengan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dengan sangat baik sehingga proposal sampai dengan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membagi ilmu yang mereka miliki kepada penulis selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Bapak Ahmad Murad selaku Deputy Direktur Manajemen Strategis EPK, dan Kemitraan Pemerintah Daerah Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua yang telah memberikan izin untuk mengambil data dan memberikan izin untuk penulis melaksanakan penelitian.

9. Teman-teman seperjuangan yang menyebut diri mereka dengan nama Meriang Fams yang telah memberikan bantuan berupa dorongan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus kepada Andi Reski Afriana yang telah memberikan semangat motivasi, doa dan dorongan agar penulis segera menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman perbankan syariah angkatan 2015, teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Syariah, teman-teman Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IAIN Parepare yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membagi ilmu, pengalaman dan motivasi untuk membentuk pola pikir penulis.
12. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung ataupun tidak langsung sehingga tulisan ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan menjadikannya amal jariyah dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari dosen, teman-teman mahasiswa atau semua kalangan pihak yang membaca laporan ini yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tulisan ini.

Parepare, 7 Agustus 2019
Penulis,-



Zul Fachrie Husain

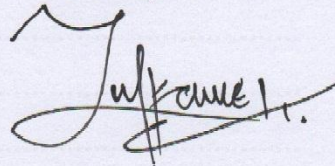
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zul Fachrie Husain
NIM : 15.2300.160
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 31 Juli 1997
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 7 Agustus 2019
Penulis,-



Zul Fachrie Husain
NIM: 15.2300.160

ABSTRAK

Zul Fachrie Husain, Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah. Dibimbing oleh Damirah, selaku pembimbing utama dan Ade Astuti Selaku Pembimbing kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan dalam hal ini adalah laporan keuangan yang dikhususkan pada analisis rasio *Return On Equity* (ROE).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Pengolahan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi berupa pemeriksaan laporan keuangan yang diposting pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan : berdasarkan pada perhitungan regresi linear sederhana. $Y = 3,384 + (-0,019) + 6,046$ maka ditarik kesimpulan bahwa CSR (X) dengan nilai sig $0,930 > 0,05$ berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan kinerja keuangan (Y).

Hasil pengujian t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara CSR dengan kinerja keuangan Bank BRI Syariah. Dibuktikan dengan $t_{hitung} = (-0,95) < t_{tabel} = 1,984$, maka H_0 diterima. Sehingga ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara CSR dengan laporan keuangan bank BRI Syariah.

Hasil penelitian dengan metode Koefisien Determinasi menjelaskan bahwa hubungan (korelasi) antara CSR dengan laporan keuangan pada bagian ROE menunjukkan hasil yang positif, yaitu $R = (0,055)$. Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y searah, maksud searah adalah semakin tinggi CSR maka pengaruhnya terhadap laporan keuangan semakin tinggi pula. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,003 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak terikat (partisipasi) adalah sebesar 0.03%.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Equity* (ROE), Kinerja Keuangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.4.1. Bagi Bank Syariah.....	6
1.4.2. Bagi Nasabah.....	6
1.4.3. Bagi Pembaca.....	6
1.4.4. Bagi Penyusun.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Deskripsi Teori	7
2.1.1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	7
2.1.2. Kinerja Keuangan Bank Syariah	15
2.1.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan Bank	17
2.1.4. Metode Analisis Laporan Keuangan	19
2.1.5. Tujuan Mengukur Kinerja Keuangan.....	20
2.1.6. Metode Analisis Laporan Keuangan.....	21
2.1.7. Dasar Hukum Islam <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	22
2.2. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Pikir.....	27
2.4. Hipotesis	29
2.5. Defenisi Operasional Variabel.....	29

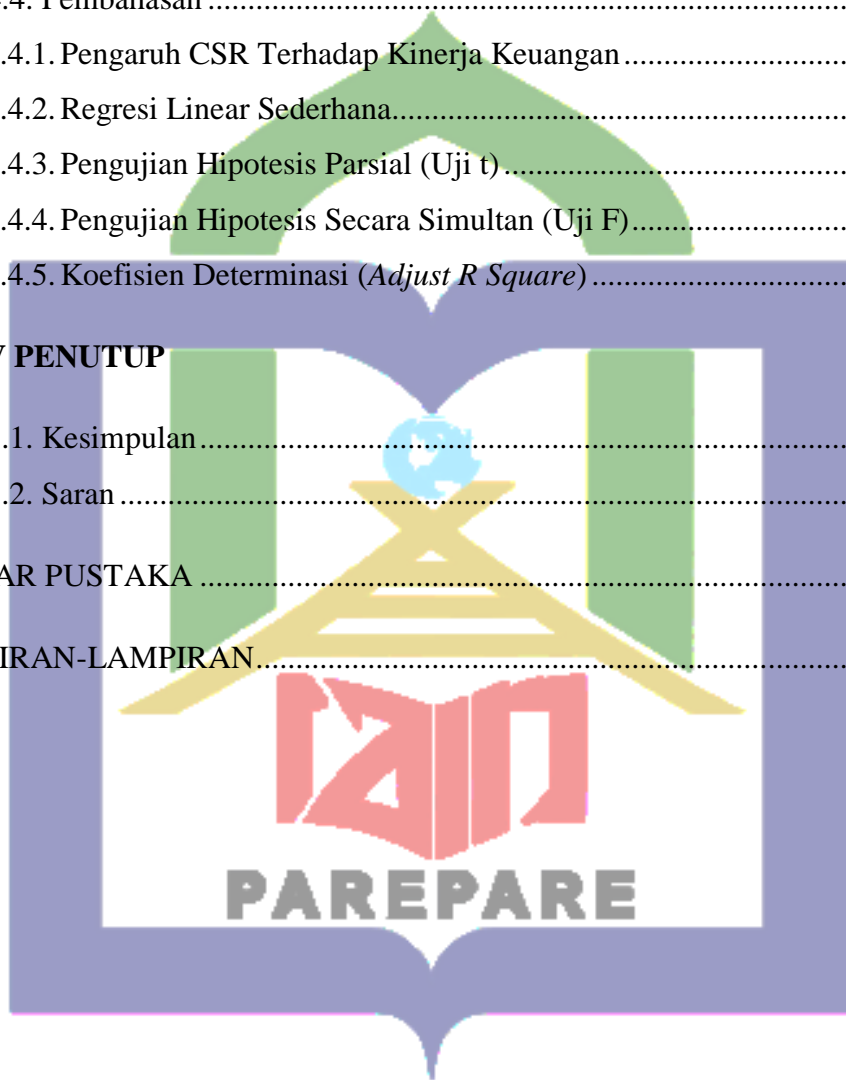
BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian	31
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3. Populasi dan Sampel.....	32
3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	33
3.5.2. Uji Regresi Sederhana.....	35
3.5.3. Uji Hipotesis.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1. Visi dan Misi Bank BRI Syariah.....	38
4.1.2. Produk-produk Bank BRI Syariah	39
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	44

4.2.1. Analisis Deksripstif	45
4.3. Pengujian Hipotesis	50
4.3.1. Uji Asumsi Klasik	50
4.3.2. Uji Regresi Linear Sederhana	54
4.4. Pembahasan	60
4.4.1. Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan	60
4.4.2. Regresi Linear Sederhana	65
4.4.3. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)	68
4.4.4. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	71
4.4.5. Koefisien Determinasi (<i>Adjust R Square</i>)	73
BAB V PENUTUP	
3.1. Kesimpulan	77
3.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

NO	Judul Tabel	Halaman
4.1	Tabel Analisis Deskriptif	45
4.2	79 Indikator GRI Pengungkapan CSR	46
4.3	Hasil Uji Normalitas	51
4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	52
4.5	Hasil Uji Kolerasi	53
4.6	Variabel Entered	54
4.7	Hasil Uji Koefision Determinasi Adjusted R Square	55
4.8	Hsil Uji Regresi Linear Sederhana	55
4.9	Hasil Uji t	57
4.10	Residuals Statistik	58
4.11	Tabel Analisis Deskriptif	64
4.12	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	66
4.13	Hasil Uji t	69
4.13	Hasil Uji F	72
4.14	Hasil Uji Koefision Determinasi Adjusted R Square	74

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	28



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	82
2	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	83
3	Tanda Terima Pengiriman Surat / laporan / Dokumentasi lain Kepada Otoritas Jasa Keuangan	84
4	Surat Keterangan Penelitian Telah Difasilitasi untuk Memperoleh Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua	85
5	79 Indikator GRI dalam Penentuan Pengungkapan CSR	87
6	Lembar Hasil Ceklis Pengungkapan CSR	93
7	Laporan Keuangan Bank BRI Syariah 2014-2018	100
8	Hasil Perhitungan SPSS	101
9	Dokumentasi	106
10	Riwayat Hidup	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dalam aktivitas sehari-hari khususnya dalam dunia usaha tidak terlepas dari kegiatan perbankan baik itu berupa menyimpan, pembentukan modal, jual-beli, dan lain sebagainya. Sebagai lembaga yang menengahi sektor keuangan, bank memiliki peran yang penting dalam perekonomian masyarakat. Di Indonesia sistem perbankan dibedakan menjadi dua sistem atau yang biasa disebut *dual banking sistem* dimana dalam hal operasional dapat disebut dengan bank syariah dan bank konvensional.

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.”¹

Pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.²

Perbankan syariah berfungsi halnya seperti perbankan lainnya, lembaga *intermediary* yang berfungsi mengumpulkan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pemberian fasilitas pembiayaan. Bank syariah adalah

¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002). h. 23.

²Kasmir, h. 23-24.

lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiaannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.³

Awal berdirinya Bank Syariah di Indonesia didasarkan Undang-undang No. 7 tahun 1992, kemudian direvisi dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan. Undang-undang tersebut mengakomodir bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah.⁴ Pengertian bank menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁵

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁶

Kesadaran masyarakat terhadap akidah dalam setiap aktivitas keseharian baik itu aktivitas biasa maupun aktivitas ekonomi memicu perkembangan bank syariah di Indonesia. Hal ini ditandai dengan terdapatnya suatu bank umum syariah serta unit usaha syariah yang lahir dari bank konvensional. salah satu contohnya adalah bank BRI Syariah.

³Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 13.

⁴Muhammad, h.14.

⁵Alfitra, *Modus Operandi Pidana Khusus Di Luar KUHP* (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014), h. 68.

⁶Ikit, *Akutansi Penghimpunan Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 44.

Bank BRI Syariah berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2001 dan telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Islam⁷

Setiap lembaga baik itu lembaga bank dan non bank terdapat sebuah kewajiban yang harus dipenuhi oleh lembaga tersebut untuk pemenuhan tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh lembaga-lembaga yang beroperasi di Indonesia. Hal ini merupakan tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa disebut dengan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

CSR diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawab berupa seperti uang, makanan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi, atau individu di wilayah di mana perusahaan itu beroperasi.⁸

CSR merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggung jawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap lingkungannya, maka semakin baik pula citra perusahaan menurut

⁷Bank BRI Syariah, “*Sejarah BRI Syariah.*” Situs Resmi Bank BRI Syariah. <https://www.bri.syariah.co.id/tentangkami.php?f=Sejarah> (23 Januari 2019).

⁸RillaGianto, “Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2009,” *Journal of Accounting and Business Dynamivis*. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/index> (23 Januari 2019).

pandangan masyarakat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, maka semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama maka penjualan perusahaan akan membaik dan pada akhirnya diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Secara teoritis, suatu perusahaan dikatakan baik jika kinerja keuangan perusahaan juga baik.

Lembaga keuangan khususnya lembaga keuangan PT. Bank BRI Syariah program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pada dasarnya CSR BRI Syariah merupakan bentuk keberlangsungan kehidupan masyarakat di sekitarnya, baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat.⁹

Observasi peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya terdapat kalangan masyarakat yang menganggap bahwa bank tidak bersungguh-sungguh dalam menerapkan CSR apalagi bank yang berbasis syariah yang dimana dalam pandangan masyarakat bank syariah tidak hanya mencari keuntungan semata akan tetapi bersifat untuk membantu masyarakat dalam hal perberdayaan dengan program sosialnya. Tetapi masyarakat awam beranggapan bahwa bank hanya mengejar keuntungan semata dan tidak sepenuhnya memanfaatkan CSR untuk memperdayakan masyarakat. Bila peneliti menganalisis permasalahan ini yang menyangkut belum tersosialisasikannya program CSR dengan baik terhadap masyarakat. Hal ini menyebabkan program CSR tidak bergulir sebagaimana

⁹Bank BRI Syariah, “CSR BRI Syariah.” Situs Resmi Bank BRI Syariah. <https://www.bri.syariah.co.id/tentangcsr.php?f=aboutCSR> (23 Januari 2019).

mestinya, mengingat masyarakat belum mengerti tentang apa itu CSR, apa saja yang bisa dilakukan program CSR, bagaimana dapat berkolaborasi dengan prosuder perusahaan.

Pernyataan-pernyataan tersebut menimbulkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CRS terhadap kinerja keuangan mengingat kinerja keuangan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya. Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain *cash flow* atau aliran dana per transaksi, *profitabilitas*, *likuiditas*, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham. Maka dilakukan penelitian pada Bank BRI Syariah.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas sehingga dapat ditentukan rumusan masalah yakni : Apakah terdapat pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka dapat ditemukan tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penulis meneliti tentang pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yakni:

1.4.1 Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi dan menjadi sebuah tolak ukur mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah. Penelitian ini juga diharapkan memberikan pengetahuan yang baru kepada pihak bank sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan sehingga meningkat pula profitabilitas bank itu sendiri.

1.4.2 Bagi Nasabah

Diharapkan bagi nasabah khususnya nasabah BRI Syariah yang membaca penelitian dapat menjadikan penelitian ini sebagai sebuah alat penilai kualitas kinerja bank yang menggunakan CSR dan yang tidak menggunakan, serta dapat menambah wawasan tentang seberapa besar pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah.

1.4.3 Bagi pembaca

Diharapkan bagi siapa saja yang membaca penelitian ini agar kiranya dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan serta dapat mengembangkan lagi penelitian ini.

1.4.4 Bagi penyusun

Untuk penyusun itu sendiri agar kiranya dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam penelitian pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

Kothler dan Lee dalam Muhammad Yasir Yusuf mendefinisikan CSR adalah melaksanakan bisnis dengan cara yang lebih dari apa yang dituntut oleh etika, undang-undang, pasar, dan dari apa yang masyarakat umum harapkan dari sebuah bisnis. Adapun bursa saham Malaysia menyebutkan CSR adalah keikhlasan dan keterbukaan perusahaan berlandaskan kepada nilai etika dan hormat komunitas, pekerja, alam sekitar, pemegang saham, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.¹⁰

CSR Asia memberikan definisi CSR sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk beroperasi dalam bidang ekonomi, sosial, dan masyarakat sekitar dengan menyeimbangkan sebagai kepentingan¹¹

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya), perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Oleh karena itu, CSR berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan”, yakni suatu organisasi, terutama perusahaan, dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak

¹⁰Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Sosial Responsibility (I-CSR)* (Depok: Kencana, 2017). h. 28.

¹¹www.csr-asia.com (23 januari 2019)

semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, misalnya tingkat keuntungan atau deviden, tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari keputusannya itu, baik itu jangka pendek maupun jangka yang lebih panjang. Dengan pengertian tersebut, CSR dapat dikatakan sebagai kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara memanejemen dampak (meminimalisasi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif) terhadap seluruh pemangku kepentingannya.¹²

1. Kriteria *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Lembaga Keuangan Syariah

Tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah merupakan perkara asing, tanggung jawab sosial sudah mulai ada sejak abad 14 silam. Pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam al-Qur'an selalu menghubungkan antara kesuksesan berbisnis dan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnis.¹³

Muhammad Yasir Yusuf menawarkan beberapa kriteria CSR yang seharusnya digunakan dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yakni:¹⁴

a. Kriteria Kepatuhan Syariah

Dalam urusan perbankan dan keuangan, hukum dasar segala bentuk transaksinya adalah boleh (*mubah*), kecuali ada terdapat bukti atau *nash* yang jelas mengharamkan suatu transaksi. setiap transaksi LKS harus berlandaskan pada

¹²“Tanggung Jawab Sosial Perusahaan,” *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Tanggung_jawab_sosial_perusahaan (22 April 2018).

¹³Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Sosial Responsibility (I-CSR)* (Depok: Kencana, 2017). h. 43.

¹⁴Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Sosial Responsibility (I-CSR)* (Depok: Kencana, 2017). h. 75.

ketentuan-ketentuan syariah, baik dalam pembentukan instrumen, pola pembiayaan, investasi, dan pemilihan *stakeholder* LKS perlu harmonisasi dengan syariah.

b. Kriteria Keadilan dan Kesejahteraan

Setiap orang berada di posisi yang sama, seseorang berhak mendapatkan berbagai haknya sebagaimana orang lain mendapatkan haknya. Tidak ada perbedaan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya kecuali takwanya. Dan kadar takwa ini hanya diketahui secara pasti oleh Allah. Sehingga setiap orang patut diperlakukan secara adil.

c. Kriteria Bertanggung Jawab dalam Bekerja

Penerapan kriteria bertanggung jawab dalam bekerja akan tercermin dalam nilai-nilai yang secara umum dapat dibagi dalam dua perspektif yaitu mikro yakni semua dana yang diperoleh dalam LKS dikelola dengan integritas tinggi. Sedangkan perspektif makro yakni LKS harus memberikan kesejahteraan bagi masyarakat yang berada di kawasan LKS.

d. Kriteria Jaminan Kesejahteraan

Tujuan dibentuknya LKS adalah untuk menciptakan kesejahteraan bagi siapa saja yang melakukan transaksi dengannya berdasarkan nilai-nilai Islam. Oleh sebab itu, LKS dalam operasionalnya mesti memberikan perhatian utama untuk menjamin kesejahteraan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan LKS terutama untuk *stakeholder* primer.

e. Kriteria Jaminan Kelestarian Alam

Hubungan baik antara alam semesta dan operasional LKS menjadi pelaksanaan penting sebagai tanggung jawab sosial perusahaan bukan hanya kepada

manusia tetapi juga bukti amanah kepada Allah SWT. Amanah ini diwujudkan dalam menjaga alam sekitar dan memastikan kelestarian alam untuk masa depan.

f. Kriteria Bantuan Sosial

Perlu ditetapkan kriteria sebuah CSR memenuhi aspek-aspek tertentu sehingga memenuhi kriteria untuk disebut sebagai CSR yang bercirikan bantuan sosial, terdapat lima kriteria yang harus dipenuhi LKS, yaitu:

- Pemilihan lembaga yang dapat menunjang visi LKS memenuhi misi CSR
- Ikut meringankan masalah sosial (seperti bantuan sosial)
- Membantu program sosial kemasyarakatan (seperti membantu dana pendidikan, dan meringankan beban kehidupan anak yatim) dan lain-lain
- Menjalankan program CSR dengan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata-mata
- Pemberdayaan masyarakat melalui produk-produk LKS (seperti *qard hasan*, pembiayaan mikro ekonomi untuk usaha kecil dan menengah)

2. Prinsip-prinsip CSR Lembaga Keuangan Syariah

Pelaksanaan CSR didasarkan pada prinsip dan falsafa yang digali dari al-Qur'an dan as-Sunnah serta menjadi pedoman dalam berbagai kehidupan. Tidak terkecuali pelaksanaan CSR perusahaan-perusahaan yang beraskan Islam seperti bank syariah. Pelaksanaan CSR wajib diyakini dan dipahami sebagai bagian menyeluruh dalam memenuhi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Muhammad Yasir Yusuf membagi prinsip-prinsip pelaksanaan CSR Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yakni sebagai berikut:¹⁵

¹⁵Muhammad Yasir Yusuf. *Islamic Corporate Sosial Responsibility (I-CSR)* (Depok: Kencana, 2017). h. 58.

a. Prinsip Tauhid

Kata tauhid dalam bahasa Arab merupakan *masdar* (kata dasar) dari kata “*wahhada-yuwahiddu-tauhid*” yang berarti megesakan dan mengakui keesaan. Prinsip tauhid merupakan suatu keyakinan yang menegaskan bahwa Allah SWT yang telah menciptakan dan mengatur alam semesta ini. Sebagai akibat dari nilai tauhid pada diri seseorang adalah menjadikan Allah SWT yang wajib disembah, tempat meminta petunjuk, dan pertolongan.

Bagi penyelenggara bisnis LKS, keyakinan pada Allah SWT menjadikan seseorang yang melaksanakan bisnis di LKS sesuai dengan nilai-nilai yang telah digariskan oleh Allah SWT, siapa pun yang terlibat dalam LKS tidak diperbolehkan melakukan transaksi ataupun bisnis yang tidak beretika, menimbulkan kerugian bagi pihak lain, dan melaksanakan yang dilarang Allah SWT. Tetapi ia mesti bertanggung jawab terhadap apa yang diusahakan dan selalu memberikan dampak positif dan kebajikan bagi lingkungan sekitar. Ini adalah buah dari keyakinan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan. Segala sesuatu yang dilakukan hanya mencari ridha dari Allah SWT. Ridha dari Allah SWT bery diarah apabila menciptakan kemaslahatan dan mengikuti garis panduan yang diterangkan dalam al-Qur’an dan as-Sunnah.

b. Prinsip Khalifah

Kata khalifah berasal dari kata kh-l-f (*khalafa*) yang bermaksud menggantikan, meninggalkan, meyimpang dan juga bermakna sebagai pewaris. Dalam al-Qur’an akar kata ini membentuk 14 kata, yaitu: *khafala, khalf, khalifah, khulafa’, khawalif, khilaf, khilfa, khallafa, akhalfa, takhallafa, ikhtalafa, khalaiif, khalfu,* dan *istikhlafa*. Seluruh kata tersebut mempunyai arti yang berbeda sesuai

dengan keadaannya masing-masing. Al-Qur'an menyebutkan kata *khalafa* dengan 14 bentuk sebanyak 127 kali.

Pelaksanaan prinsip *khalifah* dalam konsep CSR LKS menuntut LKS untuk memaksimalkan fungsi dan peran LKS guna meningkatkan dan memberdayakan pertumbuhan ekonomi seluruh *stakeholder*. Setiap keuntungan yang didapat bukanlah berasal dari keuntungan yang tidak dibenarkan oleh Islam, seperti mengandung unsur riba, penipuan, dan investasi pada aset yang diharamkan. Sementara keuntungan yang diraih selalunya disisihkan untuk dampak kebajikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar secara positif sesuai dengan tujuan keberadaan LKS.

c. Prinsip Keadilan

Dalam al-Qur'an, kata *al-'adl* dengan berbagai bentuknya disebut sebanyak 30 kali. Arti dasar kata ini mengandung dua makna yang berlawanan (*mutaqabilain*), pertama makna *istiwa'* (lurus) dan kedua makna *i'wijaj* (bengkok). Di samping kata *'adl* terdapat kata yang memiliki makna yang sama seperti *al-qist* dengan segala bentuknya disebut sebanyak 23 kali. Kata yang tersusun dari *q-s-t* mengandung dua makna yang berlainan (*mutadaddidain*). Jika dibaca *al-qist*, maka berarti *al-'adl* (adil), sementara kalau dibaca *al-qast*, maka maknanya *al-jurr* dan *al-qusut* yang mempunyai makna *al-uhud an al-haq* (berpaling dari kebenaran) dan *al-qasat* bermakna *i'wijaj* (bengkok).

Pelaksanaan CSR di LKS wajib dijiwai dengan sepenuhnya oleh nilai-nilai keadilan untuk mengurangi jurang ekonomi antara masyarakat yang kaya dan masyarakat yang miskin. Pelaksanaan program CSR LKS wajib menjadikan keadilan sebagai prinsip utama untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi terhadap semua *stakeholder*.

d. Prinsip Ukhuwwah

Ukhuwwah diartikan sebagai persaudaraan, *ukhuwwah* berasal dari kata yang pada dasarnya berarti memperhatikan. Arti kata ini memberikan kesan bahwa persaudaraan mengharuskan adanya perhatian semua pihak yang merasa bersaudara. Sedang makna *ukhuwwah Islamiyyah* terkadang diartikan sebagai persaudaraan antara sesama Muslim. Kata “*Islamiyyah*” merujuk kepada pelaku, dan terkadang juga diartikan sebagai persaudaraan yang bersifat Islam atau yang diajarkan oleh Islam. Kata “*Islamiyyah*” dipahami sebagai kata sifat.

Prinsip persaudaraan inilah yang seharusnya menjadi latar belakang setiap pelaksanaan CSR LKS. Saling membantu sesama kepentingan LKS seharusnya tampil sebagai sebuah kekuatan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, dan kelesatarian tanpa merugikan satu sama lainnya. Jika prinsip ini dilaksanakan secara berkualitas akan memberikan dampak positif bagi operasional LKS, tidak hanya mempertahankan keuntungan tetapi menjadikan masyarakat sebagai pengguna LKS mencintai LKS seperti LKS mencintai mereka.

e. Prinsip Mewujudkan Masalah

Tujuan pensyariaan adalah untuk menegakkan dan memelihara kemaslahatan serta menolak *mafsadah* (keburukan). Hal ini sesuai dengan tujuan pengutusan Rasul ke atas dunia ini, yaitu membawa rahmat keseluruh alam.

Maslahah jamaknya *mashalih* yang mempunyai maksud kebaikan, dan merupakan lawan kata *mafsadat* yang bermakna kerusakan dan kebinasaan. *Salih* lawannya *fasid* yang berarti orang merusak atau menbinasakan. Adapun *istislah* mempunyai arti mencari maslahat, lawannya *istifsad* yaitu mencari kerusakan atau kebinasaan. *Maslahah* berarti sesuatu yang membangkitkan kebaikan dan

keuntungan. Secara istilah, *maslahah* yang dimaksud dalam pemahaman syariah ialah pemeliharaan terhadap kehendak syariah dan menolak kerusakan.

Ada dua landasan dasar pemeliharaan kemaslahatan atau *maqasid al shari'ah* yang bisa dijadikan kebijakan oleh perusahaan atau lembaga keuangan syariah Islam guna melaksanakan CSR. Pertama, sisi positif yaitu dengan melakukan kegiatan CSR untuk memelihara hal-hal yang menjamin terciptanya kemaslahatan. Kedua, sisi negatif yaitu menolak dan menyingkirkan semua kemungkinan *mafsadah* yang terjadi atau yang akan terjadi dalam operasional LKS.

3. Alasan Mengungkapkan Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Murtanto dalam Media Akuntansi, pengungkapan kinerja keuangan perusahaan seringkali dilakukan secara suka rela (*voluntary disclosure*) oleh perusahaan. Adapun alasan-alasan mengungkapkan kinerja sosial antara lain:¹⁶

- a. *Internal Decision Making* : Manajemen membutuhkan informasi untuk menentukan efektivitas informasi sosial tertentu dalam mencapai tujuan sosial perusahaan. Walaupun hal ini sulit diidentifikasi dan diukur, namun analisis secara sederhana lebih baik daripada tidak sama sekali.
- b. *Product Differentiation* : Manajer perusahaan memiliki insentif untuk membedakan diri dari pesaing yang tidak bertanggung jawab secara sosial kepada masyarakat. Akuntansi kontemporer tidak memisahkan pencatatan biaya dan manfaat aktivitas sosial perusahaan dalam laporan keuangan, sehingga perusahaan yang tidak peduli sosial akan terlihat lebih sukses dari pada perusahaan yang peduli. Hal ini mendorong perusahaan yang peduli sosial untuk mengungkapkan

¹⁶Murtanto, *Menciptakan Nilai Tambah Melalui Corporate Sosial Responsibility*, (Media Akuntansi, 2006). Edisi. 53.

informasi tersebut sehingga masyarakat dapat membedakan mereka dari perusahaan lain.

- f. *Enlightened Self Interest* : Perusahaan melakukan pengungkapan untuk menjaga keselarasan sosialnya dengan para stakeholder karena mereka dapat mempengaruhi pendapatan penjualan dengan harga saham perusahaan.

Pada saat perusahaan mulai berinteraksi dan dekat dengan lingkungan luarnya (masyarakat), maka berkembang hubungan saling ketergantungan dan kesamaan minat serta tujuan antara perusahaan dengan lembaga sosial yang ada. Interaksi ini menyebabkan perusahaan tidak bisa lagi membuat keputusan atau kebijakan yang hanya menguntungkan pihaknya saja. Tetapi perusahaan juga harus memikirkan kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholders needs*). Jika tekanan dari *stakeholders* berpengaruh kuat terhadap kontinuitas dan kinerja perusahaan harus bisa menyusun kebijakan sosial dan lingkungan yang terarah dan terlegimasi.

2.1.2 Kinerja Keuangan Bank Syariah

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, teknologi, maupun sumber daya manusia.

Kinerja keuangan bank syariah terdapat kerangka yang berdasarkan Standar Akutansi Keuangan, yaitu menyajikan konsep yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para penggunanya. Tujuan kerangka dasar ini adalah digunakan sebagai acuan bagi:¹⁷

¹⁷Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). h. 70.

1. Penyusun standar akuntansi keuangan syariah dalam pelaksanaan tugasnya
2. Penyusun laporan keuangan, untuk menanggulangi masalah akuntansi syariah yang belum diatur dalam standar akuntansi keuangan syariah
3. Auditor, dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun dengan prinsip syariah yang berlaku umum
4. Para pemakai laporan keuangan, dalam menafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah.

Menurut Zarkasyi kinerja merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan.¹⁸ Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya yang di ukur dengan kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank. Sedangkan menurut Gitosudarmo dan Basri Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu dilaporkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi dan neraca.¹⁹

Mengenai kinerja keuangan hal ini dapat dikaitkan dengan laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi

¹⁸Zarkasyi, Moh Wahyudin, *Good Corporate Governance*, Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya, cetakan kesatu, (Bandung : Alfabeta, 2008). h.48

¹⁹Gitosudarmo, Indriyo, dan Basri, *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, cetakan pertama, (Yogyakarta : BPFE, 2002). h 275.

menjadi dua, yaitu internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan²⁰

Setiap perusahaan, baik bank maupun non bank pada suatu waktu (periode tertentu) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen selama satu periode. Keuntungan dengan membaca laporan keuangan ini pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.²¹

2.1.3 Jenis-jenis laporan keuangan bank

Sama seperti lembaga keuangan lainnya, bank juga memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan SAK dan SKAPI. Artinya laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dalam praktiknya jenis-jenis laporan keuangan bank dimaksud sebagai berikut:²²

1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah pada posisi aktiva

²⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012). h. 3-4.

²¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2003). h. 239.

²²Kasmir, *Manajemen Perbankan* h. 243-244.

(Harta), pasiva (Kewajiban dan Ekuitas) suatu bank. Penyusun komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat liquiditas dan jatuh tempo.

2. Laporan komitmen dan kontinjensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak (*Irrevo cable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Contoh laporan komitmen adalah komitmen kredit, komitmen penjualan atau pembelian aktiva bank dengan syarat *Repurchase Agreement* (Repo), sedangkan laporan kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya suatu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang. Penyajian laporan komitmen dan kontinjensi disajikan tersendiri tanpa pos lama.

3. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu priode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan keuangan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama priode tertentu.

5. Catatan atas laporan keuangan

Merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi Devisa Neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

6. Laporan keuangan gabungan dan konsolidasi

Laporan keuangan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang-cabang bank yang bersangkutan baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

2.1.4 Metode Analisis Laporan Keuangan Syariah

Analisis laporan keuangan syariah terdapat beberapa metode analisis yang dapat digunakan diantaranya, Analisis laporan keuangan komperatif, Analisis laporan keuangan *common-size*, dan yang paling populer digunakan analisis rasio. Hingga saat ini analisis rasio keuangan bank syariah masih menggunakan aturan yang berlaku di bank konvensional.²³ Analisis rasio keuangan bank syariah dapat dikelompokkan dalam tiga macam yakni:

1. Rasio Liquiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio liquiditas terdiri dari rasio lancar dan rasio *quik* (*acid test ratio*), rumusnya sebagai berikut

- Rasio Lancar =
$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$
- Rasio Quik =
$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

²³Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). H. 147.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya, rumusnya sebagai berikut:

- $$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Terhadap Total Aktiva}} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Rasio profitabilitas

Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*). Dalam perbankan syariah rasio profitabilitas terdiri dari profit *return on asset* dan *return in equity*. Selengkapnya sebagai berikut:

- $$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$
- $$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.1.5 Tujuan Mengukur Kinerja Keuangan

Menurut Munawir menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:²⁴

1. Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus di selesaikan pada saat di tagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

²⁴Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, (Yogyakarta : Liberty, 2012). h.31.

3. Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau sering juga disebut profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan tertentu untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2.1.6 Metode Analisis Laporan Keuangan

Dalam analisis laporan keuangan terdapat beberapa metode analisis yang dapat digunakan diantaranya :²⁵

1. Analisis laporan keuangan komperatif

Analisis laporan keuangan komperatif dilakukan dengan cara menelaah neraca, laporan laba rugi, atau laporan arus kas secara berurutan dari priode ke priode berikutnya. Analisis ini meliputi penelaahan atas perubahan saldo tiap-tiap akun dari tahun yang satu ke tahun berikutnya, atau selama beberapa tahun. Melalui analisis laporan keuangan komperatif, kita akan dapat memperoleh informasi mengenai kecenderungan atau tren saldo akun dari tahun ke tahun atau selama beberapa tahun. Melalui analisis komperatif, kita juga dapat menilai mengenai kelogisan hubungan antara saldo akun yang satu dengan saldo akun lainnya yang saling berkaitan tersebut tampak wajar (rasional). Sebagai contoh, kenaikan saldo akun penjualan sebesar 12% dari tahun ke tahun yang disertai dengan kenaikan beban komisi penjualan sebesar 20% memerlukan investigasi dan penjelasan lebih lanjut.

2. Analisis laporan keuangan *common-size*

Dalam laporan keuangan *common-size*, seluruh akun dinyatakan dalam persentase dan tidak ditunjukkan jumlah moneterinya. Dalam analisis neraca, total aktiva atau total kewajiban ditambah total ekuitas dinyatakan sebagai 100 persen. Akun-akun yang ada dalam kelompok ini selanjutnya akan dinyatakan sebesar

²⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012). h. 17-18.

persentase tertentu dari total jumlah kelompok bersangkutan. Sebagai contoh, jika besarnya total aktiva yang dinyatakan sebagai 100 persen adalah Rp. 250 juta maka persediaan dengan saldo Rp. 30 juta akan dinyatakan dalam *common-size* sebagai 12 persen, yang didapat dari $(Rp. 30 \text{ juta} : Rp 250 \text{ juta}) \times 100$ persen. Demikian pula dalam analisis laporan laba rugi dan akun-akun laporan laba rugi lainnya dinyatakan sebagai persentase terhadap total penjualan bersih tersebut. Sebagai contoh, jika besarnya total penjualan bersih yang dinyatakan sebagai 100 persen adalah Rp. 500 juta, maka harga pokok penjualan dengan saldo Rp. 350 juta akan dinyatakan dalam laporan laba rugi *common-size* sebagai 70 persen, yang didapat dari $(Rp. 350 \text{ juta} : Rp. 500 \text{ juta}) \times 100$ persen. Dalam hal ini, laba kotor sebesar Rp. 150 juta yang merupakan selisih antara total penjualan bersih dengan harga pokok penjualan akan dinyatakan dalam laporan laba rugi *common-size* sebagai 30 persen, yang didapat dari $(Rp. 150 \text{ juta} : Rp. 500 \text{ juta}) \times 100$ persen; atau 100 persen total penjualan bersih dikurangi dengan 70 persen harga pokok penjuala.²⁶

2.1.7 Dasar Hukum Islam *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah hal asing. Tanggung jawab sosial sudah ada dan dipraktekkan sejak 14 abad silam. Pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam al-Qur'an. Al-Qur'an selalu menghubungkan antara kesuksesan berbisnis dan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh kesejahteraan masyarakat sekitar dalam menjalankan bisnis. Sesuai dengan firman Allah SWT:

²⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012). h. 20-21.

Q.S al-Taqabun/64 : 16²⁷

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ
نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahannya:

Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.²⁸

Ayat ini menjelaskan tanggung jawab seorang Muslim untuk menolong sesamanya melalui sumbangan dan derma kebajikan serta segala sifat kikir yang sangat dibenci Islam. Hubungan CSR dengan ayat ini yakni menitik beratkan pada nafkah dimana CSR ini merupakan pemberian suka rela yang dilakukan oleh lembaga dalam hal tanggung jawabnya sebagai perusahaan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat khususnya yang ada disekitarnya.

Ayat lain juga menjelaskan tentang alam yang harus dijaga. Dalam penerapan CSR selain tanggung jawab sosial juga terdapat tanggungan yang lain seperti menjaga kelestarian alam. Alla SWT menjelaskan dalam firmanNya:

Q.S al-Baqarah/2 : 205

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Terjemahannya

Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak. Dan Allah SWT tidak menyukai kebinasaan.²⁹

²⁷Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Sosial Responsibility (I-CSR)* (Depok: Kencana, 2017). h. 44.

²⁸Al-Qur'an dan terjemahan. *QS. al-Taqabun / 6 : 16.*

²⁹Al-Qur'an dan terjemahan. *QS. al-Baqarah/2 : 205.*

Ayat ii menggambarkan secara nyata bagaimana Islam memberikan perhatian lebih untuk kelestarian alam sekitar. Segala usaha, baik bisnis atau bukan harus menjaga kelestarian alam sekitar selamanya.³⁰

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan

Dari penelusuran referensi yang ditelusuri peneliti, peneliti menemukan beberapa tinjauan referensi mengenai penelitian yang terdahulu yang sesuai dan dapat dikaji oleh peneliti. Referensi tersebut berupa hasil penelitian yang dipublikasikan yang berbentuk skripsi dan jurnal dari peneliti lain.

Eko Adhy Kurnianto dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)*.” Penelitian ini menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) yang terdiri atas model regresi I (menggunakan ROE sebagai proksi variabel dependen Kinerja Keuangan dan variabel kontrol leverage, size dan growth) dan model regresi II (menggunakan *Return realisasi* sebagai proksi variabel dependen Kinerja Keuangan dan variabel kontrol leverage, size, beta, growth dan *unexpected return*) untuk menguji pengaruh CSR disclosure terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Perbankan. Penelitian ini menggunakan data tahun 2005-2008 dengan sampel keseluruhan 40 perusahaan yang terdiri 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2005 - 2008.

Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penelitian ini tidak berhasil membuktikan kedua hipotesis penelitian yaitu pengungkapan aktivitas CSR (CSR disclosure) berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan satu tahun ke depan

³⁰Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Sosial Responsibility (I-CSR)* (Depok: Kencana, 2017). h. 44.

(ROEt+1) dan pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap abnormal return karena baik menggunakan model regresi I & II, menunjukkan bahwa CSR disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai ROEt+1 dan Return realisasi. Hal ini membuktikan bahwa investor masih berorientasi jangka pendek dan tidak mempertimbangkan pengungkapan CSR di dalam melakukan investasi pada perusahaan perbankan pada tahun 2005-2008. Diterbitkannya UU NO 40 tahun 2007 ternyata tidak mempengaruhi aktivitas pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan.³¹

Marissa Yaparto, Dianne Frisko, dan Rizky Eriandani dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011.” Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diprosikan pada *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* dan *Earning Share* (EPS). Penelitian ini termotivasi dari banyaknya perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2011, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini dipilih secara *purposive jugment sampling* menurut kriteria.

³¹Eko Adhy Kurnianto, “Pengaruh Corpotaee Social Resnposibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi: Diponegoro, 2011). h. 6.

Berdasarkan hasil penelitian, analisa serta pembahasan yang dilakukan, maka kesimpulan dari hasil penelitian dari hasil uji t menunjukkan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap semua rasio keuangan yang digunakan.³²

Bramantya Adhi Cahya dalam skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Sosial Responsibility*) (Studi pada Bank di Indonesia Priode Tahun 2007-2008).” Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan uji t variabel size dan leverage berpengaruh signifikan terhadap variabel corporate social responsibility (CSR). Kemudian melalui uji t dapat diketahui bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap corporate social responsibility (CSR). Sedangkan berdasarkan uji simultan (uji F) Size, ROA, dan Leverage memiliki pengaruh terhadap CSR perbankan di Indonesia. Besarnya R² pada perbankan di Indonesia sebesar 0,558. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu Size, ROA, dan Leverage terhadap variabel dependen CSR yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 55,8% sedangkan sisanya sebesar 44,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.

Dari hasil penelitian ini disarankan bagi perbankan agar dapat diambil langkah-langkah antisipasi dalam mempertahankan CSR. Sedangkan bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel, memperpanjang periode atau rentang

³²Marissa Yaparto, Dianne Frisko, dan Rizky Eriandani, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011” (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No. 1, 2013). h. 17.

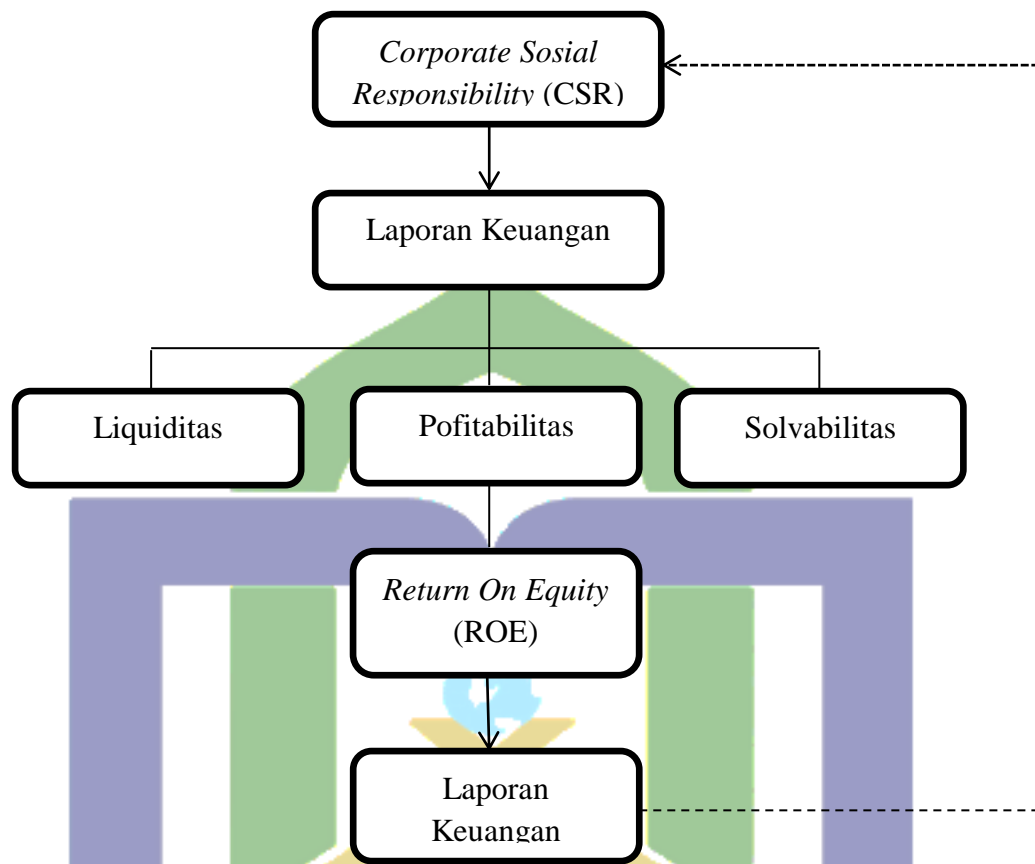
waktu penelitian sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap CSR pada perbankan di Indonesia.³³

Referensi-referensi yang ditemukan oleh penulis, ada beberapa hal yang menjadi pembeda dari penelitian yang lainnya yakni antara lain: dari segi objeknya, pada penelitian Eko Adhi Kurnianto yang diteliti adalah lebih kepada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penulis lebih memfokuskan hanya pada Bank BRI Syariah. Peneliti kedua, Marissa Yaparto, Dianne Frisko, dan Rizky Eriandani meneliti pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menitik beratkan kepada rasio keuangan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) serta *Earning Per Share* (EPS) sedangkan penulis meneliti di Bank BRI Syariah dan Fokus pada rasio *Return On Equity* (ROE). Peneliti ketiga Bramantya Adhi Cahya meneliti mengenai analisis pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada Bank di Indonesia sedangkan penulis meneliti pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan di Bank BRI Syariah Indonesia.

2.3 Kerangka Pikir

Beberapa teori yang sudah dijelaskan pada sub sebelumnya, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pikir, karena penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai seberapa berpengaruh *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yakni:

³³Bramantya Adhi Cahya, “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Sosial Responsibility) (Studi pada Bank di Indonesia Priode Tahun 2007-2008)*” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi: Diponegoro, 2011). h. 5.



Gambar 2.8
Bagan Kerangka Pikir

Dari kerangka pikir di atas penulis memberikan pemahaman yang khusus agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, yang dimana variabel-variabel judul penelitian ini sebagai berikut;

- 2.3.1 *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*: lebih mengarah kepada kewajiban suatu perusahaan untuk mengeluarkan dananya untuk kepentingan sosial yang dapat menunjang kesejahteraan masyarakat.
- 2.3.2 Kinerja Keuangan: lebih terkhusus kepada pencapaian tujuan keuangan perusahaan. Adapun rasio keungan dapat dibagi menjadi tiga yakni:

1. Liquiditas: menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus di selesaikan pada saat di tagih.
2. Profitabilitas: kemampuan perusahaan tertentu untuk menghasilkan laba.
3. Solvabilitas: menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk penelitian ini yakni rasio solvanilitas dengan menggunakan metode *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara yang terlebih dahulu harus diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dari penelitian ini yakni;

HA : Ada pengaruh dari *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.

H0 : Tidak ada pengaruh dari *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.

2.5 Definisi Operasional Variabel

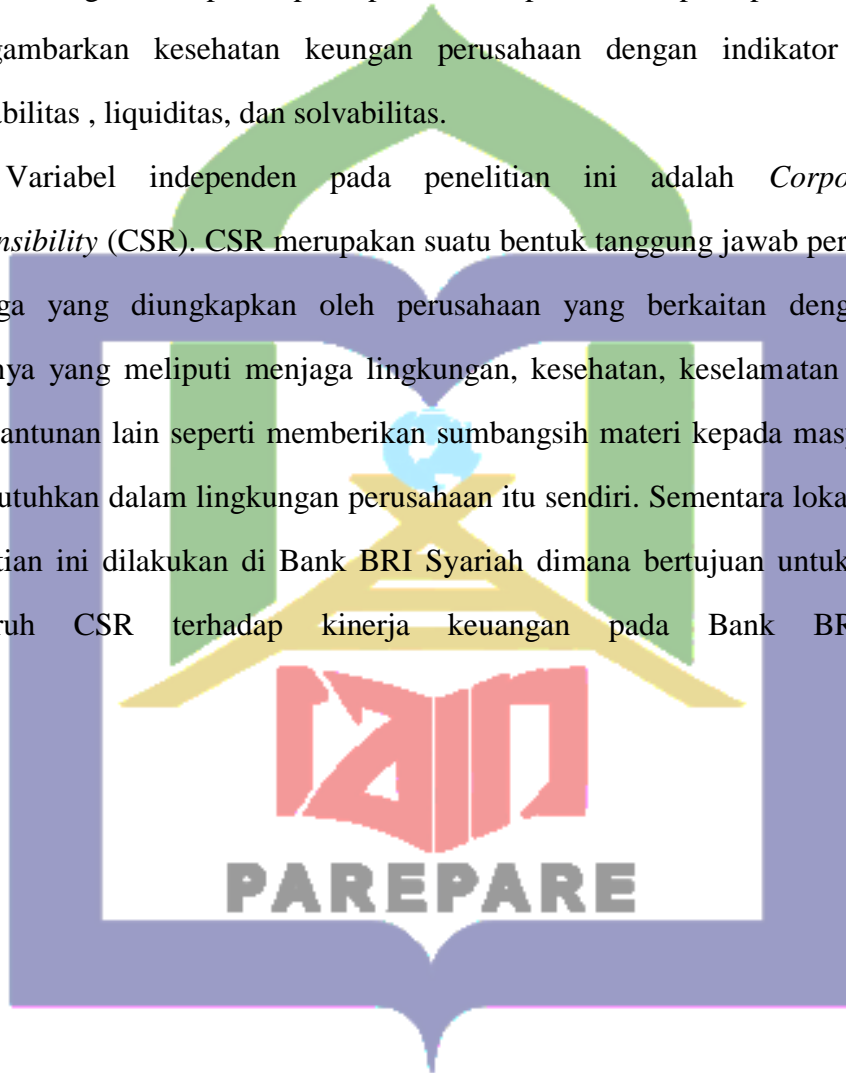
Dalam suatu penelitian terdapat beberapa tipe variabel yang digunakan, yaitu variabel independen atau bebas (X) adalah variabel yang menjadi penduga, variabel dependen atau tidak bebas (Y) yaitu variabel yang diperkirakan nilainya, dan variabel kontrol.

Peneliti mengkhususkan untuk meneliti menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) sebagai alat analisis rasio laporan keuangan. ROE adalah sebuah rasio dimana

laba bersih setelah dikurangi biaya-biaya dan pajak dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan pencapaian suatu perusahaan pada periode tertentu yang menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator rentabilitas, profitabilitas, liquiditas, dan solvabilitas.

Variabel independen pada penelitian ini adalah *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. CSR merupakan suatu bentuk tanggung jawab perusahaan atau lembaga yang diungkapkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosialnya yang meliputi menjaga lingkungan, kesehatan, keselamatan tenaga kerja serta santunan lain seperti memberikan sumbangsih materi kepada masyarakat yang membutuhkan dalam lingkungan perusahaan itu sendiri. Sementara lokasi atau objek penelitian ini dilakukan di Bank BRI Syariah dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada Bank BRI Syariah.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan eksperimen.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan angka-angka yang telah diolah sesuai dengan standarisasi tertentu. Penelitian ini menggambarkan seberapa besar *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi kinerja keuangan dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Pada jenis penelitian eksperimen peneliti bertujuan untuk mencari hubungan kausalitas (sebab akibat). Maksud dari hubungan timbal balik dalam penelitian ini adalah hubungan antara CSR dan kinerja keuangan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar CSR mempengaruhi kinerja keuangan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian yang dimana data primernya bersumber pada situs resmi dari Bank BRI Syariah www.brisyariah.co.id. Dan adapun waktu penelitian yakni peneliti akan menggunakan waktu paling lama dua bulan waktu meneliti. Agar sumber dari situs resmi BRI Syariah dapat dipercaya peneliti akan memvalidasi laporan keuangan BRI Syariah pada OJK Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.³⁴ Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Pada penelitian ini peneliti akan mengambil populasi yakni seluruh laporan keuangan yang telah dipublikasi melalui situs resmi BRI Syariah.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.³⁵

Untuk sampel pada penelitian ini yang digunakan adalah laporan keuangan lima tahun terakhir yakni dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Dengan melakukan dokumentasi, maka data-data dapat dikumpulkan, dikategorikan dan diklasifikasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

³⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), h. 30.

³⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 30.

Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang lain. Data yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi, dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar.³⁶

Dalam hal ini teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari catatan-catatan yang terdapat pada laporan keuangan bank BRI Syariah yang dapat diakses melalui *annual report* perusahaan yang menjadi sampel penelitian seperti informasi pengungkapan CSR, ROA, kepemilikan manajerial, dan data lain yang diperlukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dengan melakukan studi kepustakaan, yaitu dengan mencatat data yang tercantum dalam *annual report* di Bank BRI Syariah. Data dalam hal ini adalah laporan keuangan Bank BRI Syariah tahun 2014-2015 yang di dalam data tersebut dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan Bank BRI Syariah. Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data ini yakni:

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Karena analisis grafik sulit dipahami, maka dipilih uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Uji ini dilakukan sebelum data

³⁶Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014). h. 213.

diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$.³⁷

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Korelasi

Secara sederhana, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif).

Kedua variabel yang dibandingkan satu sama lain dalam korelasi dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Sesuai dengan namanya, variabel independen adalah variabel yang perubahannya cenderung di luar kendali manusia. Sementara itu variabel dependen adalah variabel yang dapat

³⁷Sri Rahayu. 2010 "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)".

berubah sebagai akibat dari perubahan variabel independen. Hubungan ini dapat dicontohkan dengan ilustrasi pertumbuhan tanaman dengan variabel sinar matahari dan tinggi tanaman. Sinar matahari merupakan variabel independen karena intensitas cahaya yang dihasilkan oleh matahari tidak dapat diatur oleh manusia. Sedangkan tinggi tanaman merupakan variabel dependen karena perubahan tinggi tanaman dipengaruhi langsung oleh intensitas cahaya matahari sebagai variabel independen.

3.5.2 Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.³⁸

Adapun rumus yang digunakan :

$$Y' = a + \beta x + e$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error

³⁸Analisis Regresi Linear Sederhana, <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html>. (diakses 6 Februari 2019).

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Uji R² atau Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Nilai R² berkisar antara 0-1. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.³⁹

³⁹Sri Rahayu. 2010 "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)".

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BRI Syariah adalah bank syariah ritel modern terkemuka di Indonesia yang merupakan anak usaha bank BUMN terbesar, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BRI Syariah berawal dari sebuah akuisisi Bank Jasa Arta oleh Bank BRI pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008, bank yang semula beroperasi secara konvensional, resmi mulai beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 17 November 2008.

Setelah sembilan tahun melayani masyarakat, pada tahun tanggal 9 Mei 2018, BRI Syariah mulai ada di Bursa Efek Indonesia dan menjadi sebuah perusahaan terbuka, PT Bank BRI Syariah Tbk, atau disingkat BRI Syariah. Dengan aksi korporasi ini, BRI Syariah menjadi bank syariah anak Bank BUMN pertama yang menjual sahamnya ke masyarakat.

Seiring dengan misinya, BRI Syariah memantapkan diri sebagai sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Saat ini BRI Syariah makin memperkuat sinergi dengan Bank BRI selaku induk yang memiliki jaringan terluas. Salah satu bentuk penguatan sinergi diantaranya dengan memanfaatkan jaringan kerja Bank BRI dalam hal kegiatan Kantor Layanan Syariah yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana

masyarakat serta dalam penyaluran pembiayaan secara referal berdasarkan prinsip Syariah.

Menjadi salah satu bank syariah anak usaha BUMN terbesar di Indonesia, BRI Syariah telah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga dengan jumlah total Aset tercatat posisi Desember 2017 sebesar 31.5 Triliun. Dengan berfokus pada segmen ritel dan konsumen, BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

4.1.1 Visi dan Misi Bank BRI Syariah

1. Visi

Visi dari Bank BRI Syariah yakni menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2. Misi

Bank BRI Syariah mempunyai beberapa misi yang menjadi dasar penerepan sistem operasional bank tersebut yakni antara lain:

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.

Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

4.1.2 Produk-produk Bank BRI Syariah

Bank BRI Syariah yang bergerak padaj jasa keuangan memiliki berbagai jasa berupa produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat yang secara garis besar terbagi atas produk perbankan dan E-Banking BRI Syariah. Berikut penjabaran produk-produk tersebut.

A. Produk Perbankan

1. Perbankan Personal

a. Perbankan Personal *Funding*

- Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Tabungan Faedah BRI Syariah iB adalah produk simpanan dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.

- Tabungan Faedah Haji BRI Syariah iB

Tabungan Faedah Haji BRI Syariah iB merupakan produk simpanan yang menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip syariah khusus bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH).

- Tabungan Faedah Impian BRI Syariah iB

Tabungan Faedah Imoian BRI Syariah iB adalah produk simpanan berjangka dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana.

- Simpanan Faedah BRI Syariah iB

Simpanan Faedah BRI Syariah iB merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad *mudharabah* dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai

pengelola dana, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati.

- Simpanan Pelajar (SIMPEL) BRI Syariah iB

Simpanan Pelajar (SIMPEL) BRI Syariah iB merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

- Giro Faedah BRI Syariah iB

Giro Faedah BRI Syariah iB merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BRISyariah dengan menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.

- Deposito Faedah BRI Syariah iB

Deposito Faedah BRI Syariah iB merupakan produk simpanan berjangka menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.

b. Perbankan Personal *Financing*

- Griyah Faedah BRI Syariah iB

Griyah Faedah BRI Syariah iB merupakan KPR BRISyariah iB hadir membantu untuk mewujudkan impian memiliki rumah idaman.

- KPR Sejahtera BRI Syariah iB

KPR Sejahtera BRI Syariah iB adalah Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

- Oto Faedah BRI Syariah iB

Oto Faedah BRI Syariah iB merupakan pembiayaan kepemilikan mobil dari BRI Syariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*).

- Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB

Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB merupakan upaya yang dilakukan untuk ummat Muslim dalam membantu untuk menyempurnakan niat beribadah dan berziarah ke Baitullah.

- KMF Purna Faedah BRI Syariah iB

KMF Purna Faedah BRI Syariah iB adalah Kepemilikan Multifaedah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*).

- KMF PRA Purna Faedah BRI Syariah iB

KMF PRA Purna Faedah BRI Syariah iB adalah fasilitas pembiayaan kepada para PNS aktif yang akan memasuki masa pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) atau sewa menyewa (*ijarah*).

- Multi Gadai Faedah BRI Syariah iB

Multi Gadai Faedah BRI Syariah iB merupakan Kepemilikan Multi Faedah Pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif dengan cara yang mudah.

- Gadai Faedah Pembiayaan Kepemilikan Emas BRI Syariah iB

Gadai Faedah Pembiayaan Kepemilikan Emas BRI Syariah iB merupakan pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah* dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.

- Gadai Faedah *Qard* Beragun Emas BRI Syariah iB

Gadai Faedah *Qard* Beragun Emas BRI Syariah iB merupakan pembiayaan dengan agunan berupa emas, dimana emas yang diagunkan disimpan dan dipelihara oleh BRI Syariah selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas.

- Mikro Faedah BRI Syariah iB

Mikro Faedah BRI Syariah iB dengan skema pembiayaan mikro BRISyariah menggunakan akad *Murahah* (jual beli), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi

2. Perbankan Bisnis

a. Perbankan Bisnis *Funding*

- Deposito Faedah BRI Syariah iB

Deposito Faedah BRI Syariah iB merupakan produk simpanan berjangka menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.

- Giro Faedah *Wadi'ah* BRI Syariah IB

Giro Faedah *Wadi'ah* BRI Syariah IB merupakan produk simpanan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk kemudahan transaksi bisnis sehari-hari dimana penarikan dana menggunakan cek & bilyet giro.

b. Perbankan Bisnis *Financing*

- Ritel Faedah BRI Syariah IB

Ritel Faedah BRI Syariah IB terdiri dari Pembiayaan Modal Kerja Syariah dan Pembiayaan Investasi Syariah.

- Mitra Faedah BRI Syariah IB

Mitra Faedah BRI Syariah IB merupakan pola pemberian fasilitas pembiayaan konsumtif multiguna dan multijasa kepada calon nasabah yang merupakan pegawai/karyawan suatu instansi/perusahaan.

- Pembiayaan Modal Kerja Revolving (PMKR) BRI Syariah IB

Pembiayaan Modal Kerja Revolving (PMKR) BRI Syariah IB adalah fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja usaha nasabah yang tidak berdasarkan kontrak (*non project based*), menggunakan akad *musyarakah* dan bersifat revolving.

- Pembiayaan SME>500 BRI Syariah IB

Pembiayaan SME>500 BRI Syariah IB merupakan pembiayaan investasi yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian kendaraan roda empat atau lebih yang digunakan untuk menunjang kegiatan usaha dan untuk pembelian tempat usaha untuk kegiatan produktif.

- Pembiayaan SME 200-500 BRI Syariah IB

Pembiayaan SME 200-500 BRI Syariah IB merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank BRI Syariah kepada nasabah dengan menggunakan konsep pembiayaan *murabahah* maupun *Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik* (IMBT).

3. Jasa Perbankan Lainnya

a. Employee Banefit Program (EmBP) BRI Syariah iB

Employee Benefit Program (EmBP) BRI Syariah iB adalah program kerjasama dengan suatu perusahaan yang dituangkan dalam *Master Agreement* berupa pemberian fasilitas pembiayaan langsung kepada karyawan/karyawati.

b. Sukuk Negara Tabungan Investasi Membangun Negeri

Sukuk Negara Tabungan Investasi Membangun Negeri bagi nasabah yang mengutamakan keamanan dalam berinvestasi, Sukuk Negara Tabungan Seri ST 001 adalah pilihan yang tepat.

c. Sukuk Negara Ritel Investasi Pasar Perdana

Sukuk Negara Ritel Investasi Pasar Perdana Bank BRI Syariah sebagai Agen Penjual Sukuk Negara Ritel di Pasar Perdana dengan menawarkan produk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

d. Sukuk Negara Ritel Investasi Pasar Sekunder

Sukuk Negara Ritel Investasi Pasar Sekunder merupakan transaksi sukuk ritel setelah penjualan pada pasar perdana berakhir. Pada pasar sekunder harga sukuk ritel ditentukan berdasarkan harga pasar.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank BRI Syariah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Adapun yang menjadi kriteria pengambilan sampel penelitian yakni laporan keuangan 2014-2018 yang telah diterbitkan oleh Bank BRI Syariah pada *annual report*.

4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi variabel-variabel penelitian secara statistik berupa nilai maksimal, nilai rata-rata (*mean*), dan *standar deviation* (simpangan baku). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Statistics

		ROE	CSR
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		2.8200	29.6180
Std. Deviation		2.45246	7.08196
Minimum		.44	21.52
Maximum		6.33	36.71

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Berdasarkan output dari pengolahan data di atas maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE). Nilai rata-rata (*mean*) ROE sebesar 2,8200 dan standar deviasi yaitu 2,45246. Nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi yakni $2,8200 > 2,45246$ menandakan bahwa sebaran ROE baik.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi yakni $29,6180 > 7,08196$ menandakan bahwa sebaran CSR baik.

CSR ditentukan dengan 79 indikator *Global Reporting Initiative* GRI. GRI merupakan sebuah lembaga independen yang menyediakan *framework* untuk pelaporan berkelanjutan yang dipakai secara luas oleh banyak organisasi di banyak

negara. GRI dibentuk oleh organisasi nirlaba Amerika Serikat yaitu Coalition for Environmentally Responsible Economies (CERES) dan Tellus Institute. Perserikatan Bangsa-Bangsa (berikutnya disebut PBB) melalui United Nations Environment Programme (UNEP) juga ikut terlibat dalam pendirian GRI pada tahun 1997. GRI bermarkas di Amsterdam, Belanda.⁴⁰ Adapun hasil penentuan CSR dengan indikator GRI dapat dilihat dengan tabel 4.2 yakni:

Tabel 4.2

79 Indikator GRI pengungkapan CSR

No	Aspek	Indeks	2014	2015	2016	2017	2018
1	Kinerja Ekonomi	EC1	V	V	V	V	V
2		EC2	V	V	V	V	V
3		EC3	V	V	V	V	V
4		EC4		V	V		
5	Kehadiran Pasar	EC5			V		
6		EC6	V				
7		EC7				V	V
8	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC8	V		V	V	V
9		EC9	V	V	V	V	V
10	Material	EN1					
11		EN2					
12	Energi	EN3					

⁴⁰Ezra Ariwendha S dan Dede Abdul Hasyir, “Analisis Pengukuran Kinerja CSR Berdasarkan Evaluasi Laporan Berkelanjutan (Studi Kasus Pada PT Antam (Persero) Tbk)”. (Jurnal Ekonomi, Jakarta. 2017). h. 45.

13		EN4					
14		EN5					V
15		EN6				V	V
16		EN7				V	V
17	Air	EN8					V
18		EN9					
19		EN10					
20	Biodiversitas	EN11				V	
21		EN12			V	V	V
22		EN13			V	V	V
23		EN14			V	V	
24		EN15					
25	Emisi, Efluen, dan Limbah	EN16					
26		EN17					
27		EN18					
28		EN19					
29		EN20					
30		EN21					
31		EN22					
32		EN23					
33		EN24					
34		EN25					
35		EN26				V	V

36		EN27	V	V	V	V	V
37	Kepatuhan	EN28					
38	Pengangkutan dan Transportasi	EN29					
39	Menyeluruh	EN30		V	V	V	V
40	Pekerjaan	LA1	V	V	V	V	V
41		LA2	V	V	V	V	V
42		LA3				V	V
43	Tenaga Kerja / Hubungan Manajemen	LA4					
44		LA5					
45	Kesehatan dan Keselamatan Jabatan	LA6					
46		LA7					
47		LA8			V	V	V
48		LA9					
49	Pelatihan dan Pendidikan	LA10					
50		LA11		V	V	V	V
51		LA12		V	V	V	V
52	Keberagaman dan Kesempatan Setara	LA13		V	V	V	V
53		LA14					

54	Praktek Investasi dan Pengadaan	HR1					
55		HR2					
56		HR3					
57	Nondiskriminasi	HR4					
58	Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama Berkumpul	HR5	V	V	V	V	V
59	Pekerja Anak	HR6					
60	Kerja Paksa dan Kerja Wajib	HR7					
61	Praktik atau Tindakan Pengamanan	HR8					
62	Hak Penduduk Asli	HR9	V	V	V	V	V
63	Komunitas	SO1	V				
64	Korupsi	SO2					
65		SO3					
66		SO4				V	V
67	Kebijakan Publik	SO5					
68		SO6	V	V	V	V	V
69	Kelakuan tidak Bersaing	SO7					

70	Kepatuhan	SO8	V				
71	Kesahatan dan Keamanan Pelanggan	PR1					
72		PR2			V		
73	Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa	PR3	V	V	V	V	V
74		PR4					
75		PR5	V	V	V	V	V
76	Komunikasi Pemasaran	PR6		V			V
77		PR7					
78	Keleluasaan Pribadi (<i>privacy</i>) Pelanggan	PR8					
79	Kepatuhan	PR9	V		V		

Sumber : Indikator GRI Penentuan CSR, 2017

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Peneliti mengambil uji normalitas dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov test* menggunakan SPSS versi 16.0. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas dari

setiap item pernyataan variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 4.3 yakni sebagai berikut:

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.07123163
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.213
	Negative	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		.476
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

Jika di *unstandardized residual pada Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 = normal

Jika di *unstandardized residual pada Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 = tidak normal

Tabel 4.3 dengan pengujian normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang dapat dilihat di *unstandardized residual pada Asymp. Sig. (2-tailed)* yang menunjukkan 0,977 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk pengujian ini digunakan fasilitas uji *Variance*

Inflation Factor (VIF) yang terdapat dalam program SPSS versi 16.0. Analisis regresi berganda dapat dilanjutkan apabila nilai VIF-nya kurang dari 10 dan nilai tolerancenya di atas 0,1. Hasil uji multikolinearitas dengan program SPSS 16.0 disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.384	6.046		.560	.615		
	CSR	-.019	.200	-.055	-.095	.930	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Dasar pengambilan keputusan dari penujian ini yakni:

Berdasarkan nilai toleransi. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas sedangkan apabila nilai toleransi $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan nilai VIF. Apabila nilai VIF $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinearitas sedangkan apabila nilai VIF $> 10,0$ maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.4 berdasarkan nilai toleransi pada variabel independent menunjukkan $1,000 > 0,1$ maka variabel CSR tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan nilai VIF variabel independent yakni $1,000 < 10,0$ maka dapat disimpulkan variabel independent tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Kolerasi

Uji kolerasi dilakukan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja. Dua variabel dikatakan berkolerasi apabila perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif). Adapun hasil pengujian dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 yakni:

Tabel 4.5

Correlations

		ROE	CSR
ROE	Pearson Correlation	1	-.055
	Sig. (2-tailed)		.930
	N	5	5
CSR	Pearson Correlation	-.055	1
	Sig. (2-tailed)	.930	
	N	5	5

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka berkoleasi

Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkolerasi

Tabel 4.5 menunjukkan nilai kolerasi antara variabel ROE dan CSR. Hasil menunjukkan bahwa nilai Signifikansi variabel tersebut yakni $0,930 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berkolerasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat

pada poin *Pearson Correlation* yang bernilai -0.055 berarti dua variabel berubah berlawanan arah (kolerasi negatif)

4.3.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun hasil dari uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Tabel 4.6 menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Pada penelitian ini variabel yang dimasukkan adalah variabel CSR sebagai variabel independen dan laporan keuangan dalam hal ini pada bagian ROE sebagai variabel dependen serta metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4.7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.055 ^a	.003	-.329	2.82757	3.280

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Tabel 4.7 menjelaskan bahwa hubungan (kolerasi) antara CSR dengan laporan keuangan pada bagian ROE menunjukkan hasil yang positif, yaitu $R = (0,055)$. Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y searah, maksud searah adalah semakin tinggi CSR maka pengaruhnya terhadap laporan keuangan semakin tinggi pula. Tabel 4.7 juga menjelaskan bahwa diperoleh koefisien determinansi (*R Square*) sebesar 0,003 yang berarti bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen tidak terikat (partisipasi) adalah sebesar 0.03%.

Tabel 4.8
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.073	1	.073	.009	.930 ^a
	Residual	23.985	3	7.995		
	Total	24.058	4			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Data tabel 4.8 dapat dianalisis dengan membuat hipotesis dalam bentuk uraian kalimat sebagai berikut :

H_0 : Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi laporan keuangan (ROE) yang dipengaruhi oleh CSR.

H_a : Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi laporan keuangan (ROE) yang dipengaruhi oleh CSR.

Kaidah pengujian :

1. Berdasarkan berbanding antara F_{hitung} dan F_{tabel} .

Jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dimana : nilai F_{hitung} dari tabel Anova sebesar 0,009 dan nilai F_{tabel} dari tabel F = 10,13.

2. Berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel Anova nilai probabilitas (sig) = 0,930 dan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung} serta sig dan α

$F_{hitung} = 0,009 < F_{tabel} = 10,13$, maka H_0 diterima.

$0,930 > 0,05$, maka H_0 diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi laporan keuangan (ROE) yang dipengaruhi oleh CSR.

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.384	6.046		.560	.615
	CSR	-.019	.200	-.055	-.095	.930

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan laporan keuangan (ROE) yang dipengaruhi oleh CSR adalah : $Y = 3,384 + (- 0,019) X$. Dimana Y adalah laporan keuangan (ROE), sedangkan X adalah CSR. Dari persamaan di atas dapat dianalisis bahwa koefisien regresi $b = (- 0,019)$ mengindikasikan besaran pengaruh CSR terhadap laporan keuangan.

Persamaan regresi $Y = 3,384 + (- 0,019) X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan laporan keuangan (ROE) yang dipengaruhi oleh CSR akan diuji apakah valid.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan dua cara, yaitu : berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probabilitas.

1. Berdasarkan uji t :

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap laporan keuangan.

H_a : terdapat pengaruh antara CSR terhadap laporan keuangan.

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel *coefficients* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = (-0,95)$

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0,05/2)(5-2)} = t_{(0,025)(3)} = 1,984$$

$t_{hitung} = (-0,95) < t_{tabel} = 1,984$, maka H_0 diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap laporan keuangan.

2. Berdasarkan teknik probabilitas :

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap laporan keuangan.

H_a : terdapat pengaruh antara CSR terhadap laporan keuangan.

H_0 : $\rho = 0$

H_a : $\rho \neq 0$

Jika : $\text{Sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak.

Jika : $\text{Sig} > \alpha$, maka H_0 diterima.

Dari tabel *coefficient* (α) diperoleh nilai $\text{sig} = 0,930$

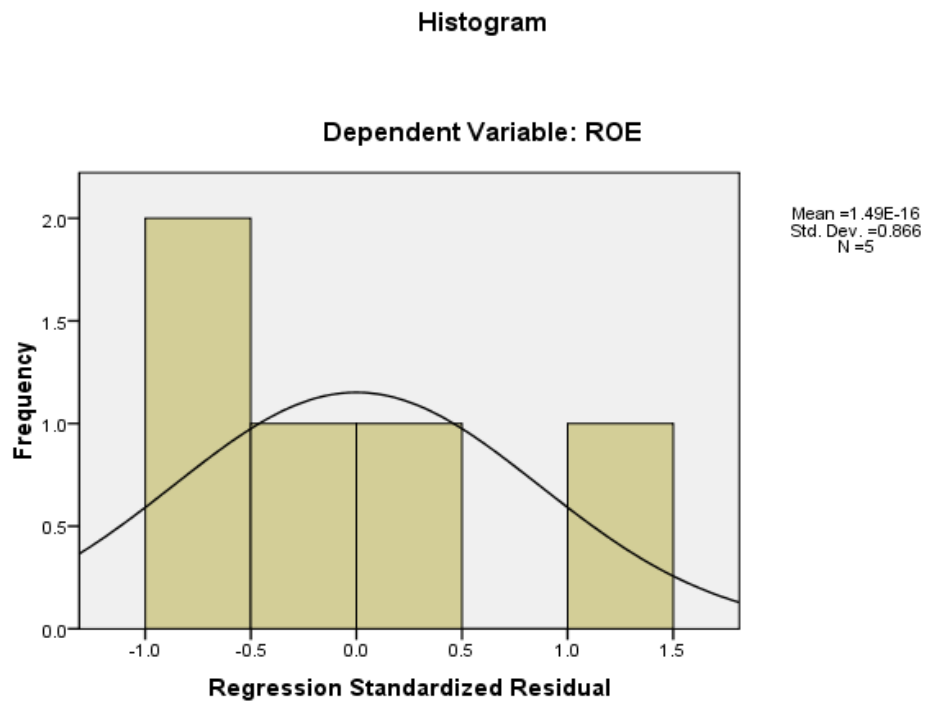
$\text{Sig} = 0,930 > 0,05$ maka H_0 diterima.

Data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh CSR terhadap laporan keuangan.

Tabel 4.10
Residuals Statistics^a

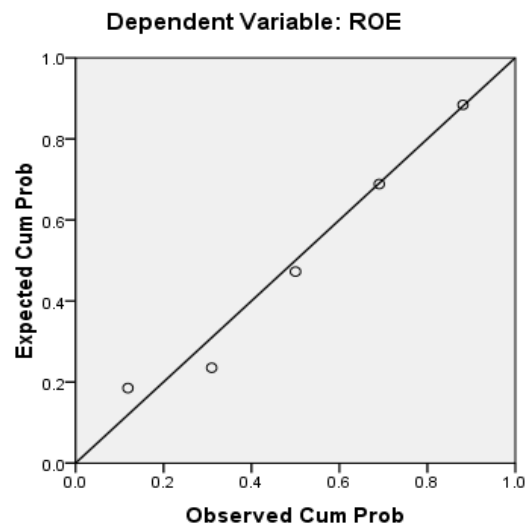
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.6849	2.9743	2.8200	.13492	5
Residual	-2.53428	3.37972	.00000	2.44874	5
Std. Predicted Value	-1.001	1.143	.000	1.000	5
Std. Residual	-.896	1.195	.000	.866	5

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019



Sumber :Data diolah dengan SPSS, 2019

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



4.4 Pembahasan

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada lembaga keuangan bank maupun non bank sangatlah penting. Tujuan dari pengungkapan ini yakni untuk menjaga citra perusahaan terhadap masyarakat. Pentingnya pengungkapan CSR ini didukung dengan peraturan pemerintah tentang kewajiban pengungkapan CSR yang tertera pada Pasal 74 ayat (1) UU PT yang berbunyi “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.” Bila ketentuan ini tidak dijalankan maka ada sanksi yang akan dijatuhkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Oleh sebab itu CSR dianggap penting.

Peneliti beranggapan bahwa pengungkapan CSR ini akan berdampak pada kinerja keuangan bank yang dimana perputaran arus kas atau aset perusahaan dapat bekerja secara optimal apabila didukung citra perusahaan yang baik kepada masyarakat dalam menjalankan program CSR nya.

Salah satu item kinerja keuangan yang dapat mengukur profitabilitas yakni *Return On Equity* (ROE) yang dimana peneliti ingin mengaitkan salah satu item ini sejauh mana berpengaruh pada CSR karena item ini membandingkan laba bersih yang dihasilkan dengan modal yang dikeluarkan.

4.4.1 Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada Bank BRI Syariah. Instrumen penelitian berupa dokumentasi dengan cara mengamati laporan keuangan Bank BRI Syariah yang dilaporkan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan metode pengolahan data menggunakan program SPSS. Sebagai landasan teori penelitian, peneliti menggunakan teori Muhammad Yasir Yusuf

tentang kriteria *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada lembaga keuangan syariah yakni:⁴¹

1. Kriteria kepatuhan syariah

Dalam urusan perbankan dan keuangan, hukum dasar segala bentuk transaksinya adalah boleh (*mubah*), kecuali ada terdapat bukti atau *nash* yang jelas mengharamkan suatu transaksi. setiap transaksi LKS harus berlandaskan pada ketentuan-ketentuan syariah, baik dalam pembentukan instrumen, pola pembiayaan, investasi, dan pemilihan *stakeholder* LKS perlu harmonisasi dengan syariah.

2. Kriteria keadilan dan kesejahteraan

Setiap orang berada di posisi yang sama, seseorang berhak mendapatkan berbagai haknya sebagaimana orang lain mendapatkan haknya. Tidak ada perbedaan antara individu yang satu dengan individu yang lainnya kecuali takwanya. Dan kadar takwa ini hanya diketahui secara pasti oleh Allah. Sehingga setiap orang patut diperlakukan secara adil.

3. Kriteria bertanggung jawab dalam bekerja

Penerapan kriteria bertanggung jawab dalam bekerja akan tercermin dalam nilai-nilai yang secara umum dapat dibagi dalam dua perspektif yaitu mikro yakni semua dana yang diperoleh dalam LKS dikelola dengan integritas tinggi. Sedangkan perspektif makro yakni LKS harus memberikan kesejahteraan bagi masyarakat yang berada dikawasan LKS.

⁴¹Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Sosial Responsibility (I-CSR)* (Depok: Kencana, 2017). h. 43.

4. Kriteria jaminan kesejahteraan

Tujuan dibentuknya LKS adalah untuk menciptakan kesejahteraan bagi siapa saja yang melakukan transaksi dengannya berdasarkan nilai-nilai Islam. Oleh sebab itu, LKS dalam operasionalnya mesti memberikan perhatian utama untuk menjamin kesejahteraan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan LKS terutama untuk *stakeholder* primer.

5. Kriteria jaminan kelestarian alam

Hubungan baik antara alam semesta dan operasional LKS menjadi pelaksanaan penting sebagai tanggung jawab sosial perusahaan bukan hanya kepada manusia tetapi juga bukti amanah kepada Allah SWT. Amanah ini diwujudkan dalam menjaga alam sekitar dan memastikan kelestarian alam untuk masa depan.

6. Kriteria bantuan sosial

Perlu ditetapkan kriteria sebuah CSR memenuhi aspek-aspek tertentu sehingga memenuhi kriteria untuk disebut sebagai CSR yang bercirikan bantuan sosial, terdapat lima kriteria yang harus dipenuhi LKS, yaitu:

- a. Pemilihan lembaga yang dapat menunjang visi LKS memenuhi misi CSR
- b. Ikut meringankan masalah sosial (seperti bantuan sosial)
- c. Membantu program sosial kemasyarakatan (seperti membantu dana pendidikan, dan meringankan beban kehidupan anak yatim) dan lain-lain
- d. Menjalankan program CSR dengan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata-mata
- e. Pemberdayaan masyarakat melalui produk-produk LKS (seperti *qard hasan*, pembiayaan mikro ekonomi untuk usaha kecil dan menengah)

Penelitian ini juga menggunakan teori Dwi Suwiknyo sebagai acuan dasar penentuan instrumen penelitian, dimana Dwi Suwiknyo mengemukakan metode-metode analisis rasio laporan keuangan perbankan syariah yakni sebagai berikut:⁴²

1. Rasio Liquiditas. Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio liquiditas terdiri dari rasio lancar dan rasio *quik (acid test ratio)*.
2. Rasio Solvabilitas. Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
3. Rasio Profitabilitas. Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*). Dalam perbankan syariah rasio profitabilitas terdiri dari profit *return on asset* dan *return in equity*.

Peneliti memfokuskan data penelitian pada analisis rasio profitabilitas dimana salah satu bagiannya adalah *Return On Equity (ROE)*. ROE adalah salah satu item analisis rasio yang bertujuan untuk mengetahui profit dari laba bersih dibagi dengan modal sendiri.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deksriptif yang digunakan untuk mendeksripsikan variabel-variabel penelitian secara statistik berupa nilai maksimal, nilai rata-rata (*mean*), dan *standar deviation* (simpangan baku). hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian memiliki sebaran yang baik atau tidak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

⁴²Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). H. 147.

Tabel 4.11**Statistics**

		ROE	CSR
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		2.8200	29.6180
Std. Deviation		2.45246	7.08196
Minimum		.44	21.52
Maximum		6.33	36.71

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai rata-rata (*mean*) lebih besar daripada *standar deviation* (simpangan baku) maka menandakan sebaran variabel baik. Berdasarkan output dari pengolahan data di atas maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a. *Return On Equity* (ROE)

Profitabilitas ditunjukkan dengan proyeksi ROE. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 5 laporan keuangan yang diteliti, variabel ROE mempunyai nilai minimum sebesar 0,44 dan nilai maksimum 6,33. ROE terendah terjadi pada laporan keuangan tahun 2014 sedangkan ROE tertinggi terjadi pada laporan keuangan tahun 2015. Nilai rata-rata (*mean*) ROE sebesar 2,8200 dan standar deviasi yaitu 2,45246. Nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi yakni $2,8200 > 2,45246$ menandakan bahwa sebaran ROE baik.

b. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility ditunjukkan dengan proyeksi CSR. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 5 laporan keuangan yang diteliti, variabel CSR mempunyai nilai minimum sebesar 21,52 dan nilai maksimum 36,71.

CSR terendah terjadi pada laporan keuangan tahun 2014 sedangkan ROA tertinggi terjadi pada laporan keuangan tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) CSR sebesar 29,6180 dan standar deviasi yaitu 7,08196. Nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi yakni $29,6180 > 7,08196$ menandakan bahwa sebaran CSR baik.

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antara variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini digunakan alat regresi. Regresi menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bentuk *Corporate social Responsibility* terhadap minat menabung. Teknik yang digunakan untuk pengujian terhadap ada tidaknya pengaruh atau hubungan variabel dalam penelitian ini.

Model regresi yang dikembangkan adalah model regresi sederhana dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y' = a + \beta x + e$$

Dimana :

Y' : Laporan Keuangan dalam hal ini ROE (Variabel dependen atau variabel yang diprediksikan)

a : Konstanta (nilai yang tidak berubah)

β : Koefesien Regresi Sederhana

X : *Corporate Social Responsibility* (CSR)

e : Standar Error

4.4.2 Regresi Linear Sederhana

Pembahasan pada penelitian ini yang menjadi alat ukur untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja

Keungan maka dilakukan uji regresi linear sederhana dengan hasil yakni sebagai berikut:

Tabel 4.12
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.384	6.046		.560	.615
	CSR	-.019	.200	-.055	-.095	.930

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat yaitu kolom *Unstandardized Coefficients* yang terdiri dari B dan Std. Error kolom B menunjukkan koefisien B, yaitu nilai yang menjelaskan bahwa variabel Y akan berubah apabila variabel X diubah 1 unit.

Standardized Coefficients dalam kolom ini terdapat Beta dimana dengan tabel tersebut peneliti dapat mengetahui pengaruh dan sumbangan efektif yang diberikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Sig berfungsi agar variabel-variabel penelitian dapat diketahui apakah signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, nilai Sig. Ini sebaiknya adalah dibawa 0,05

Tolerance menjelaskan banyaknya varians pada suatu variabel yang tidak bisa dijelaskan oleh tabel prediktor lainnya. Kisarannya 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 maka semakin mengindikasikan prediktor-prediktor lain tidak bisa menjelaskan varians di variabel termaksud, nilai yang semakin mendekati 0 artinya

hampir semua varians didalamnya bisa dijelaskan oleh variabel prediktor lain. Nilai Tolerance sebaiknya ada di antara 0,10 hingga 1.

Dari tabel diatas dapat dilihat dari tabel B *constant* adalah 3.384 variabel CSR yaitu -0,019 berdasarkan hasil penelitian diatas, diperoleh persamaan regresi berikut :

$$Y' = a + \beta x + e$$

$$Y' = 3,384 + (-0,019) + 6,046$$

Dimana :

Y' : Laporan Keuangan dalam hal ini ROE (Variabel dependen atau variabel yang diprediksikan)

a : Konstanta (nilai yang tidak berubah)

β : Koefesien Regresi Sederhana

X : *Corporate Social Responsibility* (CSR)

e : Standar Error

persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (nilai yang tidak berubah). Data nilai kofisien konstanta sebesar 3,384 artinya jika X nilainya nol maka nilai laporan keuangan di Bank BRI Syariah adalah sebesar 3,384
2. Koefisien regresi CSR X (β) sebesar -0,019 merupakan pemaksir parameter variabel CSR terhadap laporan keuangan. nilai ini menunjukkan apabila nilai variabel independen lain nilainya tetap, maka variabel tanggung jawab ekonomi meningkat 1 point maka minat menabung pada Bank BRI Syariah mengalami penurunan sebesar -0,019 T statistiknya adalah negatif, artinya kedua variabel tersebut tidak terjadi atau hubungan negatif antara CSR terhadap laporan keuangan.

3. Standar eror adalah deviasi dari rata-rata. Bila data mempunyai beberapa kelompok data, dua kelompok data maka data yang diperoleh otomatis dua buah data rata-rata. Standar eror pada penelitian ini yakni sebesar 6,046

4.4.3 Pengujian hipotesis secara parsial (Uji T)

Uji T adalah suatu tes statistik yang memungkinkan kita membandingkan dua skor rata-rata, untuk menentukan probabilitas (peluang) bahwa perbedaan antara dua skor rata-rata merupakan perbedaan yang nyata bukan perbedaan yang terjadi secara kebetulan.⁴³

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- c. Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- d. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁴

Adapun hasil dari pengujian ini dapat dilihat pada tabe 4.13 sebagai berikut:

⁴³Punaji Setyosari, metode penelitian pendidikan dan pengembangan (Jakarta: Kencana, Fajar Interpratama Offset, 2010), h.218.

⁴⁴Sri Rahayu. 2010 "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)".

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.384	6.046		.560	.615
	CSR	-.019	.200	-.055	-.095	.930

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat yaitu kolom *Unstandardized Coefficients* yang terdiri dari B dan Std. Error kolom B menunjukkan koefisien B, yaitu nilai yang menjelaskan bahwa variabel Y akan berubah apabila variabel X diubah 1 unit.

Standardized Coefficients dalam kolom ini terdapat Beta dimana dengan tabel tersebut peneliti dapat mengetahui pengaruh dan sumbangan efektif yang diberikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Sig berfungsi agar variabel-variabel penelitian dapat diketahui apakah signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, nilai Sig. Ini sebaiknya adalah dibawa 0,05

Tolerance menjelaskan banyaknya varians pada suatu variabel yang tidak bisa dijelaskan oleh tabel prediktor lainnya. Kisarannya 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 maka semakin mengindikasikan prediktor-prediktor lain tidak bisa menjelaskan varians di variabel termaksud, nilai yang semakin mendekati 0 artinya hampir semua varians didalamnya bisa dijelaskan oleh variabel prediktor lain. Nilai Tolerance sebaiknya ada di antara 0,10 hingga 1.

Tabel 4.12 menunjukkan persamaan regresi $Y = 3,384 + (- 0,019) X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan laporan keuangan (ROE) yang dipengaruhi oleh CSR akan diuji apakah valid.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan dua cara, yaitu : berdasarkan uji t dan berdasarkan teknik probabilitas.

3. Berdasarkan uji t :

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap laporan keuangan.

H_a : terdapat pengaruh antara CSR terhadap laporan keuangan.

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel *coefficients* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = (- 0,95)$

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0,05/2)(5-2)} = t_{(0,025)(3)} = 1,984$

$t_{hitung} = (- 0,95) < t_{tabel} = 1,984$, maka H_0 diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap laporan keuangan.

4. Berdasarkan teknik probabilitas :

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap laporan keuangan.

H_a : terdapat pengaruh antara CSR terhadap laporan keuangan.

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Jika : $\text{Sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak.

Jika : $\text{Sig} > \alpha$, maka H_0 diterima.

Dari tabel *coefficient* (α) diperoleh nilai $\text{sig} = 0,930$

$\text{Sig} = 0,930 > 0,05$ maka H_0 diterima.

Data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh CSR terhadap laporan keuangan. Hasil pengujian t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara CSR dengan kinerja keuangan Bank BRI Syariah. Dibuktikan dengan $t_{\text{hitung}} = (-0,95) < t_{\text{tabel}} = 1,984$, maka H_0 diterima. Sehingga ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara CSR dengan laporan keuangan bank BRI Syariah.

Hasil penelitian dengan metode probabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan $\text{Sig} = 0,930 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga hasil tersebut berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap laporan keuangan Bank BRI Syariah.

4.4.4 Pengujian hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau tidak. Adapun *output* data hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.073	1	.073	.009	.930 ^a
	Residual	23.985	3	7.995		
	Total	24.058	4			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Pada Tabel anova kolom Sig menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikansi pada perhitungan anova. Nilai yang tertera digunakan untuk uji kelayakan model analisis (dimana sejumlah variabel x mempengaruhi variabel y) dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi harus $< 0,05$. Nilai ini bisa dilihat pada kolom Sig. Jika Sig. $< 0,05$, maka model analisis dianggap layak. Jika Sig. $> 0,05$, maka model analisis dianggap tidak layak.

Data tabel 4.14 dapat dianalisis dengan membuat hipotesis dalam bentuk uraian kalimat sebagai berikut :

H_0 : Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi laporan keuangan (ROE) yang dipengaruhi oleh CSR.

H_a : Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi laporan keuangan (ROE) yang dipengaruhi oleh CSR.

Kaidah pengujian :

3. Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} .

Jika : $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dimana : nilai F_{hitung} dari tabel Anova sebesar 0,009 dan nilai F_{tabel} dari tabel F = 10,13.

4. Berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel Anova nilai probabilitas (sig) = 0,930 dan nilai taraf signifikan α = 0,05.

Membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung} serta sig dan α

$F_{hitung} = 0,009 < F_{tabel} = 10,13$, maka H_0 diterima.

$0,930 > 0,05$, maka H_0 diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksikan laporan keuangan (ROE) yang dipengaruhi oleh CSR.

4.4.5 Koefisien determinasi (*Adjust R Square*)

Koefisien Determinasi (*Adjust R Square*) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel X (independen) dapat menjelaskan variabel Y (dependen), meskipun demikian, koefisien determinasi sedikit memiliki kelemahan disebabkan karena biasanya terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dengan model regresi. Kelemahan ini terlihat disetiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai *R Square*, walaupun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

variabel terkaitnya. Solusi terbaik untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan *Adjusted R Square* (R^2).

Penyesuaian koefisien determinasi berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Koefisien determinasi yang digunakan dan telah disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model.

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel independen. Untuk penjejelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.055 ^a	.003	-.329	2.82757	3.280

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2019

Pada tabel *Model Summary* terdapat kolom R yang menunjukkan seberapa baik variabel-variabel bebas mengprediksikan hasil. Kisaran nilai R adalah 0 hingga 1. Semakin nilai R mendekati angka 1, maka semakin kuat variabel-variabel bebas

memprediksikan variabel terikat. Namun ketetapan nilai R ini di sempurnakan oleh kolom *Adjusted R Square* yang merupakan koreksi atas nilai R.

Kolom *Adjusted R Square* menjelaskan apakah sampel penelitian mampu mencari jawaban yang dibutuhkan dari populasinya. Kisaran nilai Adjusted R Square 0 hingga 1.

Std. Error of the Estimate dalam kolom ini dijelaskan seberapa kuat variabel-variabel bebas bisa memprediksi variabel terikat. Nilai *Std. Error of the Estimate* diperbandingkan dengan *Std. Deviation* pada tabel *descriptives*. Jika *Std. Error of the Estimate* < *Std. Deviation*, maka *Std. Error of the Estimate* baik untuk dijadikan prediktor dalam menentukan variabel. Jika *Std. Error of the Estimate* > *Std. Deviation*, maka *Std. Error of the Estimate* tidak baik untuk dijadikan prediktor dalam menentukan variabel terikat.

Hasil penelitian dengan metode Koefisien Determinasi menjelaskan bahwa hubungan (korelasi) antara CSR dengan laporan keuangan pada bagian ROE menunjukkan hasil yang positif, yaitu $R = (0,055)$. Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y searah, maksud searah adalah semakin tinggi CSR maka pengaruhnya terhadap laporan keuangan semakin tinggi pula. Tabel 4.7 juga menjelaskan bahwa diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,003 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak terikat (partisipasi) adalah sebesar 0.03%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Eko Adhy Kurnianto dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)*.” Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

penelitian ini tidak berhasil membuktikan kedua hipotesis penelitian yaitu pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan satu tahun ke depan ($ROEt+1$) dan pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap abnormal return karena baik menggunakan model regresi I & II, menunjukkan bahwa CSR disclosure tidak berpengaruh terhadap nilai $ROEt+1$ dan Return realisasi. Hal ini membuktikan bahwa investor masih berorientasi jangka pendek dan tidak mempertimbangkan pengungkapan CSR di dalam melakukan investasi pada perusahaan perbankan pada tahun 2005-2008. Diterbitkannya UU NO 40 tahun 2007 ternyata tidak mempengaruhi aktivitas pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan.⁴⁵

Hasil analisa peneliti menemukan beberapa hal penyebab tidak berpengaruhnya CSR terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah diantaranya tanggung jawab yang diberikan kepada masyarakat hanya berupa dana konsumtif sehingga tidak menghasilkan dampak yang begitu besar atau sama sekali tidak berdampak. Untuk kelestarian alam Bank BRI Syariah baru melaksanakan beberapa budidaya serta penghematan daya operasional yang dinamakan *green banking* pada tahun 2017 sehingga dampaknya belum terlihat signifikan berpengaruh pada kinerja keuangan.

⁴⁵Eko Adhy Kurnianto, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)*” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi: Diponegoro, 2011). h. 6.

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah peneliti dapat menyimpulkan hasil analisis yakni sebagai berikut:

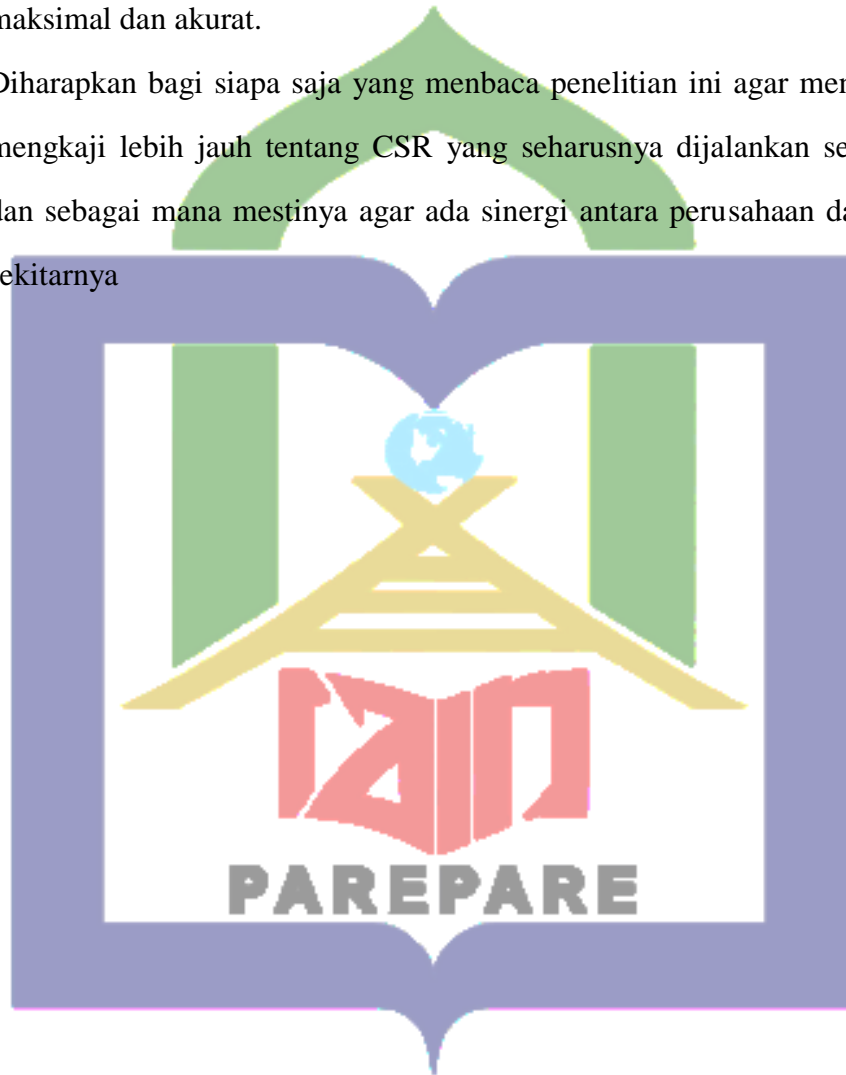
Hasil pengujian t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara CSR dengan kinerja keuangan Bank BRI Syariah. Dibuktikan dengan $t_{hitung} = (-0,95) < t_{tabel} = 1,984$, maka H_0 diterima. Sehingga ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara CSR dengan laporan keuangan bank BRI Syariah.

Hasil penelitian dengan metode probabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perolehan $Sig = 0,930 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga hasil tersebut berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara CSR terhadap laporan keuangan Bank BRI Syariah.

Hasil penelitian dengan metode Koefisien Determinasi menjelaskan bahwa hubungan (kolerasi) antara CSR dengan laporan keuangan pada bagian ROE menunjukkan hasil yang positif, yaitu $R = (0,055)$. Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y searah, maksud searah adalah semakin tinggi CSR maka pengaruhnya terhadap laporan keuangan semakin tinggi pula. Tabel 4.7 juga menjelaskan bahwa diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,003 yang berarti bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen tidak terikat (partisipasi) adalah sebesar 0.03%.

3.2 Saran

- 3.2.1 Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan yang komprehensif sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal dan akurat.
- 3.2.2 Diharapkan bagi siapa saja yang membaca penelitian ini agar mendalami serta mengkaji lebih jauh tentang CSR yang seharusnya dijalankan secara optimal dan sebagai mana mestinya agar ada sinergi antara perusahaan dan masyarakat sekitarnya



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan. *QS. al-Taqabun*
- Alfitra. 2014 *Modus Operandi Pidana Khusus Di Luar KUHP*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Abdullah, Boedi dan Saebani, Beni Ahmad. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Analisis Regresi Linear Sederhana,
<http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-sederhana.html>. (6 Februari 2019).
- Ariwendha, Ezra S dan Hasyir, Dede Abdul . 2017. “*Analisis Pengukuran Kinerja CSR Berdasarkan Evaluasi Laporan Berkelanjutan (Studi Kasus Pada PT Antam (Persero) Tbk)*”. (Jurnal Ekonomi, Jakarta. 2017).
- Bank BRI Syariah, “*Sejarah BRI Syariah.*” Situs Resmi Bank BRI Syariah. <https://www.bri.syariah.co.id/tentangkami.php?f=Sejarah> (23 Januari 2019).
- Bank BRI Syariah, “*CSR BRI Syariah.*” Situs Resmi Bank BRI Syariah. <https://www.bri.syariah.co.id/tentangcsr.php?f=aboutCSR> (23 Januari 2019).
- Cahya, Bramantya Adhi. 2011. “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Sosial Responsibility) (Studi pada Bank di Indonesia Priode Tahun 2007-2008)*” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi: Diponegoro, 2011).
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, cetakan pertama, Yogyakarta : BPFE, 2002.
- Gianto, Rilla. 2019. “*Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2009,*” *Journal of Accounting and Business Dynamivs*. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/index> (23 Januari 2019).
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Ikit, 2015. *Akutansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keungan Lainnya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Kurnianto, Eko Adhy. 2011. “*Pengaruh Corpotae Social Resnposibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi: Diponegoro, 2011).

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Murtanto. 2006. *Menciptakan Nilai Tambah Melalui Corporate Sosial Responsibility*. Media Akuntans.

Munawir. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.

Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

Sri Rahayu. 2010 ”*Penaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*”.

“Tanggung Jawab Sosial Perusahaan,” *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Tanggung_jawab_sosial_perusahaan (22 April 2018).

www.csr-asia.com (23 januari 2019).

Yaparto, Marissa. Frisko, 2013. Dianne. dan Eriandani, Rizky. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011*” (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No. 1, 2013).

Yusuf, Muhammad Yasir. 2017. *Islamic Corporate Sosial Responsibility (I-CSR)*. Depok: Kencana.

Zarkasyi, Moh Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance*, Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya, cetakan kesatu. Bandung : Alfabeta.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-446/In.39/Febi/04/2019
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA MAKASSAR
Cq. Kepala UPT2PT BKPM Pro. Sulawesi Selatan
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ZUL FACHRIE HUSAIN
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 31 Juli 1997
NIM : 15.2300.160
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. LAMIHADE NO.4 WEKKE'E, KECAMATAN BACUKIKI, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BRI SYARIAH"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kersama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

8 April 2019
Dekan

Muhammad Kamal Zubair





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15251/S.01/PTSP/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

1. Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan Makassar
2. Pimpinan Bursa Efek Indonesia Makassar

di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B-446/ln.39/Feb/04/2019 tanggal 08 April 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ZUL FACHRIE HUSAIN**
Nomor Pokok : 15.2300.160
Program Studi : Perbankan Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang Kota Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BRI SYARIAH "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Mei s/d 01 Juni 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 30 April 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 1525/12.01/PTSP/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 1. Pimpinan Organisasi Jasa Keuangan Makassar
 2. Pimpinan Pusat Bank Indonesia Makassar

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Bappeda/Balitbangda, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Yang akan dilaksanakan pada : Tgl. 01 Mei s.d 01 Juni 2019

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.
 ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.
 Selubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan

Ditahlikan di Makassar
 Pada tanggal : 30 April 2019

A. N. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Sekretaris Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN SE. MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip. 19840513 199002 1 002

Nomor : S-~~112~~ /KR.0601/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

// Juli 2019

Yth. Kepala Dinas
Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Bougenville No.5
Makassar, 90222

Menunjuk surat-surat Saudara Nomor 15251/S.01/PTSP/2019 tanggal 30 April 2019 hal Izin Penelitian, dan Surat Nomor 15268/S.01/PTSP/2019 tanggal 30 April 2019 hal Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa atas nama :

No	Nama	Nomor Pokok	Perguruan Tinggi	Judul Skripsi
1	Zul Fachrie Husain	15.2300.160	Institut Agama Islam Negeri Parepare	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah
2	Amal	15.2300.010	Institut Agama Islam Negeri Parepare	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Konvensional Menggunakan Metode CAMEL

telah difasilitasi untuk memperoleh data dan informasi melalui *website* OJK pada tanggal 10 Mei 2019 sebagai bahan penyusunan penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Deputi Direktur Manajemen Strategis,
EPK, dan Kemitraan Pemerintah Daerah
Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan
Papua



Ahmad Murad

Tembusan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – Institut Agama Islam Negeri Parepare
KP.D.03/KR.060144

INDIKATOR PENGUNGKAPAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BERDASARKAN GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)

No	Aspek	Indeks	Indikator
Indikator Kinerja Ekonomi			
1	Kinerja Ekonomi	EC1	Perolehan dan distribusi ekonomi langsung yang meliputi pendapatan, biaya operasi, imbalan jasa karyawan, donasi dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.
2		EC2	Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.
3		EC3	Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.
4		EC4	Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.
5	Kehadiran Pasar	EC5	Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.
6		EC6	Kebijakan, praktik dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.
7		EC7	Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.
8	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC8	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial dan natura.
9		EC9	Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.
Indikator Kinerja Lingkungan			
10	Material	EN1	Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume.
11		EN2	Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang.
12	Energi	EN3	Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer.
13		EN4	Pemakaian Energi Tidak Langsung Berdasarkan Sumber Primer.
14		EN5	Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi.
15		EN6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat

			diperbarui serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.
16		EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai.
17	Air	EN8	Total pengambilan air per sumber.
18		EN9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air.
19		EN10	Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang.
20	Biodiversitas	EN11	Lokasi dan ukuran tanah yang dimiliki, disewa dan dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi.
21		EN12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang dilindungi dan daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang dilindungi.
22		EN13	Perlindungan dan pemulihan habitat.
23		EN14	Strategi, tindakan dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati.
24		EN15	Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (<i>IUCN Red List Species</i>) dan yang termasuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi.
25	Emisi, Efluen, dan Limbah	EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca yang bersifat langsung maupun tidak langsung dan dirinci berdasarkan berat.
26		EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat.
27		EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya.
28		EN19	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan Ozon (<i>Ozone-depleting substances/ODS</i>) diperinci berdasarkan berat.
29		EN20	NO _x , SO _x dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat.
30		EN21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan.

31		EN22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.
32		EN23	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan.
33		EN24	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konservasi Basel I, II, III dan VIII serta persentase limbah yang diangkut secara internasional.
34		EN25	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.
35		EN26	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa serta sejauh mana dampak pengurangan tersebut.
36		EN27	Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.
37	Kepatuhan	EN28	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.
38	Pengangkutan dan Transportasi	EN29	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan dan tenaga kerja yang memindahkan.
39	Menyeluruh	EN30	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.
Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak			
40	Pekerjaan	LA1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan dan wilayah.
41		LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin dan wilayah.
42		LA3	Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.
43	Tenaga Kerja / Hubungan Manajemen	LA4	Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.
44		LA5	Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal tersebut dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.
45	Kesehatan dan Keselamatan Jabatan	LA6	Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan

			pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.
46		LA7	Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang dan ketidakhadiran dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.
47		LA8	Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan masyarakat mengenai penyakit berat atau berbahaya.
48		LA9	Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.
49	Pelatihan dan Pendidikan	LA10	Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan.
50		LA11	Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menunjang kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.
51		LA12	Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.
52	Keberagaman dan Kesempatan Setara	LA13	Komposisi badan pengelola/pengusaha dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok, usia, keanggotaan kelompok minoritas dan keanekaragaman indikator lain.
53		LA14	Perbandingan atau rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok atau kategori karyawan.
Hak Asasi Manusia			
54	Praktek Investasi dan Pengadaan	HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausal HAM atau telah menjalani proses skrining/filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.
55		HR2	Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/filtrasi aspek hak asasi manusia.
56		HR3	Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan prosedur yang berakitan dengan aspek HAM yang sesuai dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani

			pelatihan.
57	Nondiskriminasi	HR4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.
58	Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama Berkumpul	HR5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang teridentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
59	Pekerja Anak	HR6	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.
60	Kerja Paksa dan Kerja Wajib	HR7	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.
61	Praktik atau Tindakan Pengamanan	HR8	Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang sesuai dengan kegiatan organisasi.
62	Hak Penduduk Asli	HR9	Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil.
Masyarakat / Sosial			
63	Komunitas	SO1	Sifat dasar, ruang lingkup dan keefektifan setiap program dan praktik yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, beroperasi maupun mengakhiri.
64	Korupsi	SO2	Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.
65		SO3	Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.
66		SO4	Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi.
67	Kebijakan Publik	SO5	Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.
68		SO6	Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi dan institusi terkait berdasarkan negara dimana perusahaan beroperasi.
69	Kelakuan tidak Bersaing	SO7	Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan anti persaingan, anti <i>trust</i> , praktik monopoli dan sanksinya.

70	Kepatuhan	SO8	Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan.
Tanggung Jawab Produk			
71	Kesehatan dan Keamanan Pelanggan	PR1	Tahapan daur hidup dimana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting dan harus mengikuti prosedur tersebut.
72		PR2	Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup per produk.
73	Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk serta jasa yang signifikan berkaitan dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.
74		PR4	Jumlah pelanggaran peraturan dan <i>voluntary codes</i> mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label per produk.
75		PR5	Praktik yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan.
76	Komunikasi Pemasaran	PR6	Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan <i>voluntary codes</i> yang terkait dengan komunikasi pemasaran, seperti periklanan, promosi dan <i>sponsorship</i> .
77		PR7	Jumlah pelanggaran peraturan dan <i>voluntary codes</i> sukarela mengenai komunikasi pemasaran, seperti periklanan, promosi dan <i>sponsorship</i> menurut produknya.
78	Keleluasaan Pribadi (<i>privacy</i>) Pelanggan	PR8	Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar tentang pelanggaran keleluasaan pribadi (<i>privacy</i>) pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
79	Kepatuhan	PR9	Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan tentang pengadaan dan penggunaan produk dan jasa.

Lembar Hasil Ceklis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

No	Aspek	Indeks	Indikator	2014	2015	2016	2017	2018
Indikator Kinerja Ekonomi								
1	Kinerja Ekonomi	EC1	Perolehan dan distribusi ekonomi langsung yang meliputi pendapatan, biaya operasi, imbalan jasa karyawan, donasi dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.					
2		EC2	Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.					
3		EC3	Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.					
4		EC4	Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.					
5	Kehadiran Pasar	EC5	Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.					
6		EC6	Kebijakan, praktik dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.					
7		EC7	Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.					
8	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC8	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial dan natura.					
9		EC9	Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.					
Indikator Kinerja Lingkungan								
10	Material	EN1	Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume.					
11		EN2	Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang.					
12	Energi	EN3	Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer.					
13		EN4	Pemakaian Energi Tidak Langsung Berdasarkan Sumber Primer.					
14		EN5	Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi.					

15		EN6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.					
16		EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai.					
17	Air	EN8	Total pengambilan air per sumber.					
18		EN9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air.					
19		EN10	Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang.					
20	Biodiversitas	EN11	Lokasi dan ukuran tanah yang dimiliki, disewa dan dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi.					
21		EN12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang dilindungi dan daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang dilindungi.					
22		EN13	Perlindungan dan pemulihan habitat.					
23		EN14	Strategi, tindakan dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati.					
24		EN15	Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (<i>IUCN Red List Species</i>) dan yang termasuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi.					
25	Emisi, Efluen, dan Limbah	EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca yang bersifat langsung maupun tidak langsung dan dirinci berdasarkan berat.					
26		EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat.					
27		EN1	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas					

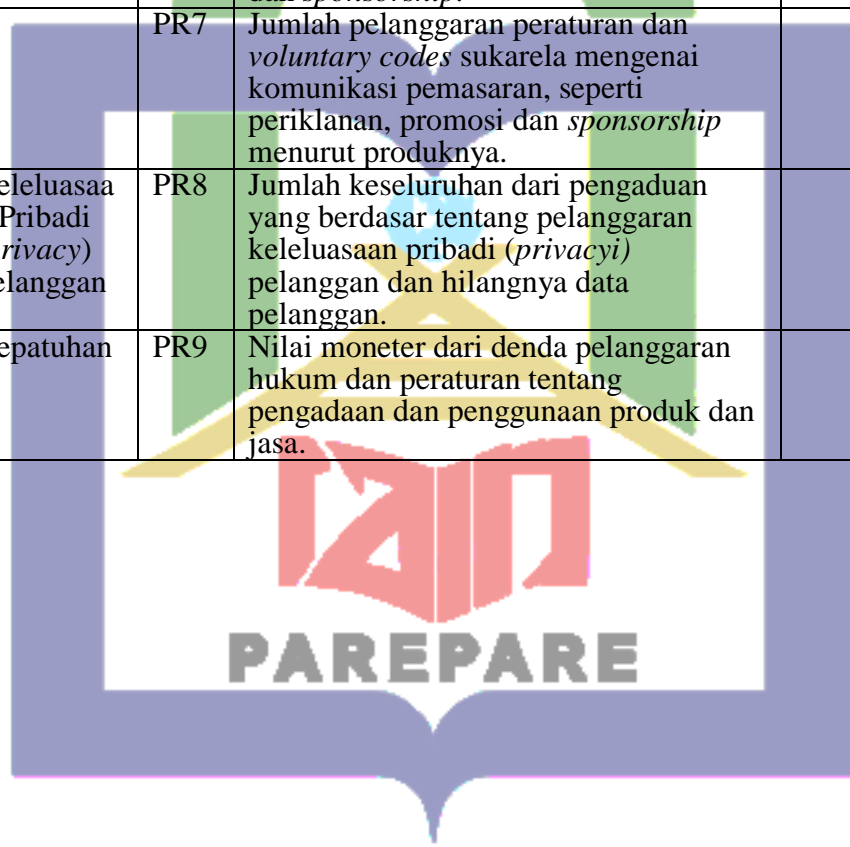
		8	rumah kaca dan pencapaiannya.					
28		EN1 9	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan Ozon (<i>Ozone-depleting substances/ODS</i>) diperinci berdasarkan berat.					
29		EN2 0	NOX, SOX dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat.					
30		EN2 1	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan.					
31		EN2 2	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.					
32		EN2 3	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan.					
33		EN2 4	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konservasi Basel I, II, III dan VIII serta persentase limbah yang diangkut secara internasional.					
34		EN2 5	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.					
35		EN2 6	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa serta sejauh mana dampak pengurangan tersebut.					
36		EN2 7	Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.					
37	Kepatuhan	EN2 8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.					
38	Pengangkutan dan Transportasi	EN2 9	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan dan tenaga kerja yang memindahkan.					
39	Menyeluruh	EN3 0	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.					
Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak								
40	Pekerjaan	LA1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan dan wilayah.					
41		LA2	Jumlah dan tingkat perputaran					

			karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin dan wilayah.					
42		LA3	Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.					
43	Tenaga Kerja / Hubungan Manajemen	LA4	Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.					
44		LA5	Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal tersebut dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.					
45	Kesehatan dan Keselamatan Jabatan	LA6	Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.					
46		LA7	Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang dan ketidakhadiran dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.					
47		LA8	Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan masyarakat mengenai penyakit berat atau berbahaya.					
48		LA9	Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.					
49	Pelatihan dan Pendidikan	LA10	Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan.					
50		LA11	Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menunjang kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.					
51		LA12	Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.					
52	Keberagam	LA1	Komposisi badan pengelola/penguasa					

	an dan Kesempatan Setara	3	dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok, usia, keanggotaan kelompok minoritas dan keanekaragaman indikator lain.					
53		LA14	Perbandingan atau rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok atau kategori karyawan.					
Hak Asasi Manusia								
54	Praktek Investasi dan Pengadaan	HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses skrining/filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.					
55		HR2	Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/filtrasi aspek hak asasi manusia.					
56		HR3	Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan aspek HAM yang sesuai dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.					
57	Nondiskriminasi	HR4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.					
58	Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama Berkumpul	HR5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang teridentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.					
59	Pekerja Anak	HR6	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.					
60	Kerja Paksa dan Kerja Wajib	HR7	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.					
61	Praktik atau	HR8	Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan					

	Tindakan Pengamanan		prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang sesuai dengan kegiatan organisasi.					
62	Hak Penduduk Asli	HR9	Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil.					
Masyarakat / Sosial								
63	Komunitas	SO1	Sifat dasar, ruang lingkup dan keefektifan setiap program dan praktik yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, beroperasi maupun mengakhiri.					
64	Korupsi	SO2	Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.					
65		SO3	Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.					
66		SO4	Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi.					
67	Kebijakan Publik	SO5	Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.					
68		SO6	Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi dan institusi terkait berdasarkan negara dimana perusahaan beroperasi.					
69	Kelakuan tidak Bersaing	SO7	Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan anti persaingan, anti <i>trust</i> , praktik monopoli dan sanksinya.					
70	Kepatuhan	SO8	Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan.					
Tanggung Jawab Produk								
71	Kesehatan dan Keamanan Pelanggan	PR1	Tahapan daur hidup dimana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting dan harus mengikuti prosedur tersebut.					
72		PR2	Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup per produk.					
73	Pemasangan Label	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan					

	bagi Produk dan Jasa		persentase produk serta jasa yang signifikan berkaitan dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.					
74		PR4	Jumlah pelanggaran peraturan dan <i>voluntary codes</i> mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label per produk.					
75		PR5	Praktik yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan.					
76	Komunikasi Pemasaran	PR6	Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan <i>voluntary codes</i> yang terkait dengan komunikasi pemasaran, seperti periklanan, promosi dan <i>sponsorship</i> .					
77		PR7	Jumlah pelanggaran peraturan dan <i>voluntary codes</i> sukarela mengenai komunikasi pemasaran, seperti periklanan, promosi dan <i>sponsorship</i> menurut produknya.					
78	Keleluasaan Pribadi (<i>privacy</i>) Pelanggan	PR8	Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar tentang pelanggaran keleluasaan pribadi (<i>privacy</i>) pelanggan dan hilangnya data pelanggan.					
79	Kepatuhan	PR9	Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan tentang pengadaan dan penggunaan produk dan jasa.					



Laporan Keuangan Bank BRI Syariah 2014-2018

No	Tahun	CAR	BOPO	CER	FDR	NIM	ROA	ROE	NPF- Netto
1	2014	12.89 %	99.77%	93.18%	93.90%	6.04%	0.08%	0.44%	3.65%
2	2015	13.94%	93.79%	73.99%	84.16%	6.38%	0.77%	6.33%	3.89%
3	2016	20.63%	91.34%	67.08%	81.42%	6.37%	0.95%	0.74%	3.19%
4	2017	20.05%	95.34%	65.77%	71.87%	5.84%	0.51%	4.10%	4.75%
5	2018	29.72%	95.32%	59.71%	75.49%	5.36%	0.43%	2.49%	4.97%



HASIL PERHITUNGAN SPSS

Statistics

		ROE	CSR
N	Valid	5	5
	Missing	0	0
Mean		2.8200	29.6180
Std. Deviation		2.45246	7.08196
Minimum		.44	21.52
Maximum		6.33	36.71

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.07123163
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.213
	Negative	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		.476
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977
a. Test distribution is Normal.		

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.384	6.046		.560	.615		
	CSR	-.019	.200	-.055	-.095	.930	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Correlations

		ROE	CSR
ROE	Pearson Correlation	1	-.055
	Sig. (2-tailed)		.930
	N	5	5
CSR	Pearson Correlation	-.055	1
	Sig. (2-tailed)	.930	
	N	5	5

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.055 ^a	.003	-.329	2.82757	3.280

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE



ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.073	1	.073	.009	.930 ^a
	Residual	23.985	3	7.995		
	Total	24.058	4			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.384	6.046		.560	.615
	CSR	-.019	.200	-.055	-.095	.930

a. Dependent Variable: ROE

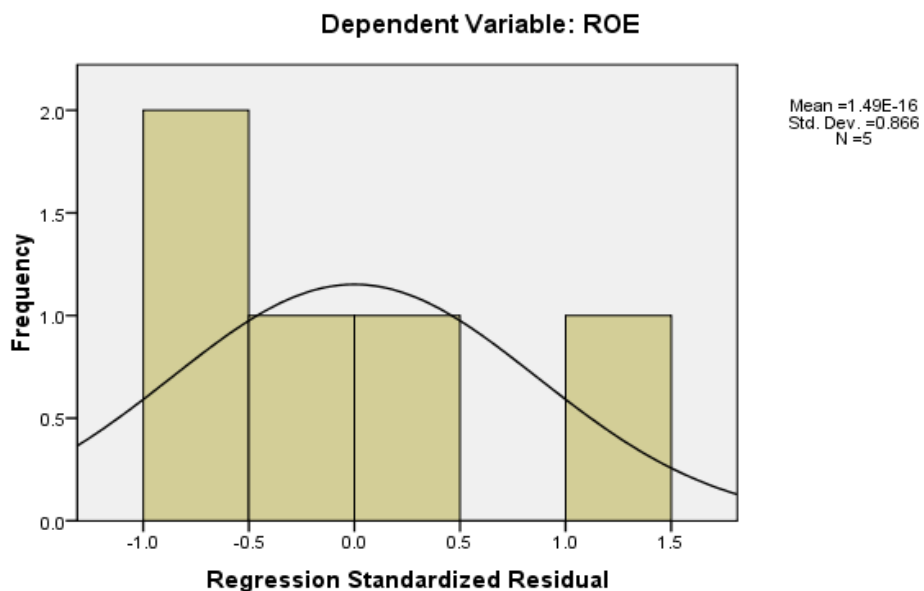
Tabel 4.10
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.6849	2.9743	2.8200	.13492	5
Residual	-2.53428	3.37972	.00000	2.44874	5
Std. Predicted Value	-1.001	1.143	.000	1.000	5
Std. Residual	-.896	1.195	.000	.866	5

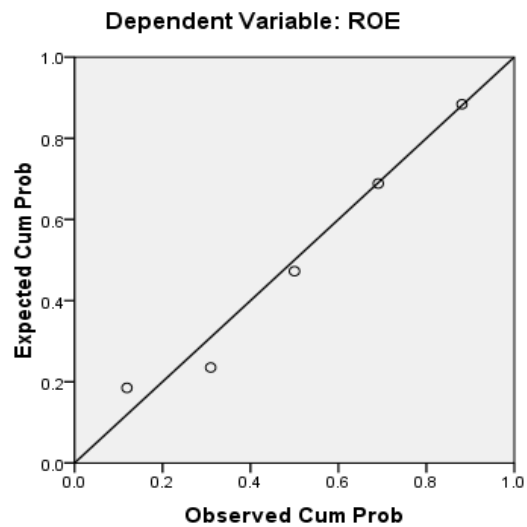


PAREPARE

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



DOKUMENTASI



Proses Pengambilan Data Laporan Keuangan Bank BRI Syariah di Kantor Otoritas Jasa Keuangan Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua



RIWAYAT HIDUP PENULIS



ZUL FACHRIE HUSAIN, lahir di Parepare, Kecamatan Bacukiki, Kelurahan Lompoe pada tanggal 31 Juli 1997 merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dengan Ayah Husain Hafid dan Ibu Adennae. Penulis memulai pendidikan pada SDN 37 Parepare, setelah tamat pada tahun 2009, penulis melanjutkan pendidikan pada SMPN 8 Parepare hingga tahun 2012. Kemudian pada tahun itu penulis melanjutkan ke jenjang menengah atas pada SMKN 2 Parepare dan berhasil lulus pada tahun 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dan berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama proses perkuliahan penulis bergabung di beberapa organisasi baik organisasi intra maupun ekstra diantaranya yakni, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Syariah dan Ekonomi Islam, Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IAIN Parepare, dan Stadi Debat Forum (STADIUM). Akhirnya penulis menyelesaikan skripsi pada tahun 2019 dengan judul skripsi: **Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan BRI Syariah.**

